

**PEMANFAATAN SUMBER BACAAN SEBAGAI REFERENSI
DALAM PENYELESAIAN TUGAS MAKALAH**

**STUDI TERHADAP MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN
KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**MUNZIR
NIM. 411106182
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1439 H / 2018 M**

SKRIPSI

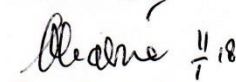
**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Oleh

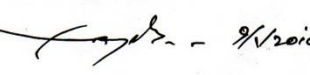
**MUNZIR
NIM. 411106182**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,


Hasan Basri, M. Ag
NIP. 196911221998031002

Pembimbing II,


Taufik, SE, Ak, M. Ed
NIP. 197705102009011013

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Diajukan Oleh

MUNZIR
NIM. 411106182

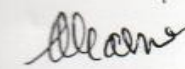
Pada Hari/Tanggal

Selasa, 23 Januari 2018 M
23 Jumadil Awwal 1439 H

di
Darussalam-Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,



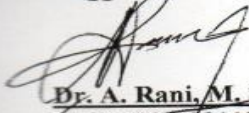
Hasan Basri, M. Ag
NIP. 196911221998031002

Sekretaris,



Taufik, SE, Ak, M. Ed
NIP. 197705102009011013

Anggota I,



Dr. A. Rani, M. Si
NIP. 196312311993031035

Anggota II,



Fairus, S. Ag., M. Ag
NIP. 197405042000031002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry



Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd.
NIP. 19641220 198412 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Munzir

NIM : 411106182

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 12 Januari 2018



Menyatakan,

Munzir

NIM. 411106182

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbi'l'alam, syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan penelitian serta penulisan skripsi ini dengan judul: **“Pemanfaatan Sumber Bacaan Sebagai Referensi Dalam Penyelesaian Tugas Makalah (Studi Terhadap Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry)”** Skripsi ini ditulis untuk memenuhi syarat-syarat yang diperlukan untuk menyelesaikan program sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Shalawat berserta salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW yang telah menjadi cahaya penerang bagi lahirnya ilmu pengetahuan semenjak adanya Beliau hingga akhir zaman.

Selama menyelesaikan penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, dan arahan, dari banyak pihak. baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ungkapan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Dr. Kusmawati Hatta, M. Pd Selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
2. Bapak Hasan Basri, M.Ag. dan Taufik, SE, Ak, M. Ed. Selaku dosen pembimbing yang telah memberi arahan, motivasi, semangat dan

3. membimbing saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.
4. Bapak Dr. A. Rani Usman, M.Si sebagai Penasehat akademik yang telah menjadi orang tua penulis selama menjalani perkuliahan, yang telah membimbing, mengarahkan dan menasehati penulis dalam segala persoalan akademik sejak awal hingga semester akhir. Serta memberikan arahan dalam menentukan ide untuk penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Hendra Syahputra, ST. MM selaku ketua Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry dan kepada jajaran di dalam Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam yang telah selalu memberikan arahan kepada penulis.
6. Bapak, Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry beserta asisten dosen dan lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membimbing penulis sejak awal perkuliahan hingga memungkinkan penulis untuk menyusun skripsi ini.
7. Seluruh Responden yang telah bersedia meluangkan waktu untuk penulis, Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Terimakasih atas kerjasamanya.
8. Spesial untuk para sahabat (Said Rasul, Arziqi Mahlil, Muhammad Rifki, Abdullah Syatari, Reva Nabawi, Mukmin, Irza Ulya, Rijal, Masri Arif, Nasruddin) serta kawan-kawan Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam angkatan 2011 yang telah banyak memberi motivasi dan

dukungan, serta untuk semua pihak yang telah turut berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT jugalah penulis berserah diri karena tidak satupun yang terjadi jika tidak atas Kehendak-Nya. Hanya Allah yang dapat membalas segala bentuk kebaikan dari semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini, penulis hanya bisa mengucapkan terimakasih atas segalanya.

Banda Aceh, 10 Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTARGRAFIK	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Batasan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Penjelasan Konsep	8

BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu	11
B. Sumber Bacaan	14
1. Definisi Sumber Bacaan	14
2. Jenis-jenis Sumber Bacaan	15
3. Sumber Bacaan Lain	32
4. Teknik Pemanfaatan Sumber Bacaan	33
C. Sumber Bacaan Sebagai Referensi	40
1. Pengertian Referensi	40
2. Sumber-sumber referensi	43
D. Makalah	46
E. Teori Pemanfaatan (<i>usefulness</i>)	49
1. Pengertian Pemanfaatan	49
2. Teori Kemanfaatan	49

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian	53
1. Jenis Penelitian	53
2. Pendekatan Penelitian	55
B. Lokasi Penelitian	56

C. Pengambilan Sampel	57
1. Populasi	57
2. Sampel	58
3. Teknik Pengambilan Sampel	58
D. Sumber Data.....	60
E. Teknik Pengumpulan Data.....	61
1. Koesioner	61
F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....	64
1. Editing	64
2. Cooding	64
3. Transferring.....	64
4. Tabulasi.....	64

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	66
B. Pembahasan.....	79
1. Sumber Bacaan yang Dimanfaatkan oleh Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Sebagai Referensi dalam Penyelesaian Tugas Makalah.....	79
2. Bagaimana Mahasiswa Memanfaatkan Sumber Bacaan Sebagai Referensi untuk Menyelesaikan Tugas Makalah.....	82

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	87
B. Saran	88

DAFTAR PUSTAKA	89
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Data Populasi Jumlah Mahasiswa Aktif Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Semester Ganjil Tahun Ajaran 2016/2017.....	58
Tabel 3.2 : Perhitungan Proporsi Sampel Penelitian berdasarkan Jurusan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Semester Ganjil tahun Ajaran2016/2017.....	64
Tabel 4.1 : Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	66
Tabel 4.2 : Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	66
Tabel 4.3 : Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan.....	66
Tabel 4.4 : Karakteristik Responden Berdasarkan Semester.....	67

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 : Sumber Bacaan yang paling sering dibaca mahasiswa.....	67
Grafik 4.2 : Sumber Bacaan yang paling sering dibaca oleh mahasiswa untuk penyelesaian tugas makalah.....	68
Grafik 4.3 : Sumber Bacaan jenis buku cetak yang paling sering dibaca oleh mahasiswa untuk penyelesaian tugas makalah.....	69
Grafik 4.4 : Sumber Bacaan jenis buku Elektronik yang paling sering dibaca oleh mahasiswa untuk penyelesaian tugas makalah.....	69
Grafik 4.5 : Sumber Bacaan jenis jurnal yang paling sering dibaca oleh mahasiswa untuk penyelesaian tugas makalah.....	70
Grafik 4.6 : Sumber Bacaan media cetak yang paling sering dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk penyelesaian tugas makalah.....	71
Grafik 4.7 : Sumber Bacaan media Online yang paling sering dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk penyelesaian tugas makalah.....	71
Grafik 4.8 : Mahasiswa lebih senang mengambil referensi dari mana dalam penyelesaian tugas makalah.....	72
Grafik 4.9 : Untuk memudahkan penyelesain tugas makalah anda, bagaimana anda mengutip sumber bacaan dari buku dan internet.....	73
Grafik 4.10 : Jika anda mengutip dengan Kutipan Lansung, bagaimana cara anda menulis bahan tersebut dimakalah anda.....	75
Grafik 4.11 : Jika anda mengambil dengan tidak lansung salah satu tulisan/bahan pada suatu sumber bacaan, bagaimana cara anda menulis bahan tersebut dimakalah anda.....	76
Grafik 4.12 : Apa alasan anda mengambil sumber referensi dari buku.....	77
Grafik 4.13 : Dimana saja anda mendapatkan sumber bacaan sebagai referensi dalam penyelesain tugas makalah.....	77

Grafik 4.14 : Bagaimana cara Anda menulis footnote jika bahan makalah Diperoleh dari jurnal baik kutipan langsung atau tidak langsung Pada makalah.....	78
Grafik 4.15 : Bagaimana cara Anda menulis footnote jika bahan makalah diperoleh dengan kutipan langsung dan tidak langsung jika bahan tersebut berasal dari buku.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry tentang penetapan pembimbing skripsi mahasiswa.

Lampiran 2 : Surat izin melakukan penelitian ilmiah dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Lampiran 3 : Surat keterangan telah melakukan penelitian dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Lampiran 4 : Kuesioner.

Lampiran 5 : Tabulasi Jawaban Kuesioner.

Lampiran 6 : Lampiran output Data SPSS, Versi 23.

Lampiran 7 : Foto Dokumentasi Penelitian.

Lampiran 8 : Daftar Riwayat Hidup.

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul **“Pemanfaatan Sumber Bacaan Sebagai Referensi Dalam Penyelesaian Tugas Makalah**, (Studi Terhadap Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry)”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja sumber bacaan yang dimanfaatkan oleh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai referensi dalam penyelesaian tugas makalah serta bagaimana mahasiswa memanfaatkan sumber bacaan sebagai referensi untuk menyelesaikan tugas makalah. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan instrumen lembar angket (kuesioner) kepada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry yang dianalisis secara statistik deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sumber bacaan yang paling sering dibaca mahasiswa adalah media massa/internet dan buku. Sedangkan dalam penyelesaian tugas makalah sumber bacaan yang paling sering digunakan adalah buku, dibandingkan dengan media massa, jurnal, dan periodical. Adapun dari jenis buku cetak yaitu buku bidang studi dan buku elektronik yaitu e-book, dari jenis jurnal yaitu jurnal elektronik, dari jenis media cetak yaitu koran, dari jenis media online yaitu blogspot. Mahasiswa cenderung lebih senang mengambil referensi dari internet dan buku, dibandingkan jurnal dan majalah sebagai sumber bacaan untuk menyelesaikan tugas makalah. Dengan cara membaca sumber bacaan pada buku/internet dan menyimpulkan dengan bahasa sendiri tanpa menghilangkan makna aslinya, apabila mengutip dengan kutipan langsung akan dibedakan tulisan tersebut dengan tulisan yang ada pada makalah, sedangkan mengutip kutipan tidak langsung maka menggunakan bahasa sendiri. Alasan mahasiswa mengambil referensi dari buku dikarenakan lebih jelas dan teruji kebenarannya, sebagian besar sumber bacaan tersebut didapatkan dari Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Cara penulisan footnote yang berasal dari jurnal, kebanyakan mahasiswa menulis footnote dengan menulis nama pengarang, judul jurnal/buku, volume, tahun terbit, email, serta tanggal diakses. Sedangkan penulisan footnote yang berasal dari buku adalah menulis nama pengarang, judul buku, cetakan ke berapa, penerbit, tahun dan halaman.

Kata Kunci : Pemanfaatan, Referensi, Tugas Makalah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam penulisan karya ilmiah dibutuhkan studi literatur atau referensi yang terpercaya, referensi dapat berupa penelusuran literatur yang bersumber dari buku, media, pakar ataupun dari hasil penelitian orang lain yang bertujuan untuk menyusun dasar teori yang kita gunakan dalam melakukan penulisan. Penulisan dapat berupa skripsi, makalah atau lain sebagainya.

Salah satu sumber acuan di mana peneliti dapat menggunakannya sebagai penunjuk informasi dalam menelusuri bahan bacaan adalah dengan menggunakan buku referensi. Referensi berasal dari bahasa Inggris *reference* yang berarti petunjuk, acuan atau rujukan, sedangkan referensi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sumber, acuan, rujukan atau petunjuk.¹ Buku referensi ini dapat berisi uraian singkat atau penunjukan nama dari bahan bacaan tertentu. Bahan dari buku referensi tidaklah untuk dibaca dari halaman pertama sampai halaman terakhir, melainkan hanya bagian penting dan yang diinginkan saja. Secara umum penggunaan referensi dalam penulisan karya ilmiah di bagi kepada tiga yaitu kutipan (kutipan langsung-kutipan tidak langsung), catatan kaki, dan daftar pustaka.

¹Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima, Aplikasi Luring Resmi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Diakses pada tanggal 24 September 2017.

Di zaman yang serba modern ini, kemajuan teknologi yang begitu pesat telah menimbulkan dampak kepada masyarakat. Terutama teknologi komunikasi, informasi dan elektronik yang dapat diperoleh oleh manusia dengan mudah, murah dan cepat. Saat ini sudah terlihat bagaimana teknologi informasi berkembang dengan sangat maju di segala aspek kehidupan manusia, karena teknologi informasi semakin memudahkan manusia dalam melakukan pekerjaan dan pemecahan berbagai persoalan dengan efisien dan efektif.

Era digital seperti saat ini memunculkan fenomena sumber referensi ilmiah tersedia dalam bentuk digital (elektronik). Pengembangan publikasi sumber referensi ilmiah lokal merupakan kebutuhan Nasional bagi pengembangan pendidikan di Indonesia. Sampai saat ini, kebanyakan publikasi ilmiah online adalah hasil karya ilmuwan dalam negeri dan mancanegara melalui jurnal online, ebook, website yang dimiliki oleh masing-masing perguruan tinggi.

Kemajuan teknologi informasi, telah mengubah paradigma dalam mendapatkan informasi dan komunikasi yang tidak lagi di batasi oleh aspek-aspek kehidupan, keberadaan internet sudah terlihat pada pola komunikasi, interaksi masyarakat, yaitu : interaksi bisnis, ekonomi, sosial, dan budaya serta politik. Internet telah memberikan kontribusi yang sangat besar bagi masyarakat, perusahaan/industri maupun pemerintah. Hadirnya internet telah menunjang efektifitas dan efisiensi operasional perusahaan, terutama peranannya sebagai sarana komunikasi, publikasi, serta sarana untuk mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh sebuah

badan usaha, masyarakat serta perorangan yang begitu mudah untuk mendapatkannya.²

Dalam kehidupan kita dimasa mendatang, sektor teknologi informasi dan telekomunikasi merupakan sektor yang paling dominan. Siapa saja yang menguasai teknologi ini, maka dia akan menjadi pemimpin dalam dunianya, melalui internet teknologi informasi mereka bisa mendapatkan informasi kapan pun dimanapun waktu yang diinginkan. Salah satu bidang yang tersentuh dampak perkembangan teknologi internet ini adalah dunia pendidikan.

Apabila ditelaah lebih jauh, internet sebenarnya menjadi sebuah alternatif yang dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan. Hal ini terkait dengan upaya meningkatkan sumber bacaan di kalangan mahasiswa untuk mendapatkan pengetahuan serta memperkaya referensi yang lebih banyak dalam hal proses belajar maupun menyelesaikan tugas akhir.

Internet adalah suatu penghubung antara suatu komputer dengan komputer lainnya. Selain itu, internet juga memberikan kemudahan dalam mengakses berbagai informasi, sehingga saat ini internet sudah menjadi sumber database atau perpustakaan multimedia yang lengkap. Bahkan internet oleh kebanyakan orang disebut dunia maya, dikarenakan hampir segala aspek kehidupan pada dunia nyata dapat ditemukan di internet.

Dalam dunia pendidikan, khususnya mahasiswa dan dosen, media internet sudah menjadi kebutuhan sehari-hari. karena mereka membutuhkan informasi yang

²Astar Hadi, *Matinya Dunia Cyberspace*, Cet ke 1 (Yogyakarta: LKIS, 2005), hal. 190.

dapat diakses melalui internet yang begitu cepat untuk mendapatkan sebuah informasi. dengan alasan demikian maka tidak heran jika saat ini hampir semua kampus telah menyediakan fasilitas pendukung berupa internet untuk memenuhi kebutuhan civitas akademiknya.

Dengan adanya fasilitas Teknologi Informasi dan Komunikasi mahasiswa dapat dengan mudah memperoleh informasi untuk memperkaya sumber referensinya, serta dapat memperluas dan menunjang pengetahuan dan peningkatan kualitas. Sejak adanya fasilitas *wifi* ini di kampus bisa dikatakan banyak mahasiswa memanfaatkan fasilitas tersebut, hal ini dapat dilihat di kantin, pustaka, di ruang kuliah dan di taman kampus dimana mahasiswa menggunakannya dengan laptop dan Hp.

Namun di sisi lain, dewasa ini dalam penulisan karya ilmiah terutama tugas makalah seperti yang telah dipaparkan di atas, hal tersebut juga bisa menjadi bahan observasi awal untuk peneliti. Berkenaan dengan hal ini peneliti pernah menemui kebanyakan mahasiswa menggunakan sumber referensi yang tidak terpercaya (*copy-paste*). Sehingga akan memunculkan karakter mahasiswa yang malas membaca buku dan cenderung menjadi plagiator.

Plagiat sendiri berarti mengambil karangan yang dapat berupa pendapat, ide, gagasan, tulisan dan lain sebagainya yang berasal dari orang lain, dan menjadikan karangan tersebut seolah-olah hasil pemikirannya sendiri.³ Misalnya menerbitkan karya atas nama sendiri namun sebenarnya tulisan tersebut hasil jiplakan karya tulis

³Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hal. 1083.

orang lain.⁴ Dalam sebuah karya ilmiah, sebenarnya menyertakan pendapat orang lain dibenarkan, namun ada hal yang harus diperhatikan. Misalnya tidak mengambil seluruhnya persis sama seperti yang ditulis oleh orang lain, kecuali kutipan langsung yang harus disertai dengan sumber dan teknik penulisan tertentu. Sumber yang digunakan juga harus terpercaya, seperti yang berasal dari buku, jurnal dan sumber-sumber terpercaya lainnya. Adapun sumber-sumber yang tidak dapat dijadikan referensi dalam penulisan karya ilmiah seperti tulisan bebas dan opini yang tidak memiliki sumber referensi yang akurat.

Dalam penulisan sebuah karya ilmiah penyertaan sumber bacaan sebagai referensi sangatlah penting, karena tanpa adanya sumber bacaan sebagai referensi tidak mungkin suatu karya ilmiah dapat terwujud, dan tidak bisa dikatakan suatu tulisan itu sebagai sebuah karya ilmiah. Maka dalam hal ini untuk mengukur keakuratan sebuah karya ilmiah pemilihan sumber bacaan sebagai referensi harus diperhatikan oleh seorang penulis. Walaupun zaman sudah berubah, dengan segala sesuatu menjadi serba mudah, namun dalam hal ini, sumber bacaan sebagai referensi tidak hanya terpaku pada bahan-bahan bacaan yang ada di internet, melainkan bahan bacaan yang berasal dari buku teks, jurnal, yearbook, periodical, dan lain sebagainya.

Fenomena saat ini kegiatan plagiat dapat dengan mudah dilakukan oleh semua kalangan, dengan adanya fitur *copy-paste* di semua perangkat komputer yang memberikan kemudahan dalam menjiplak sebuah tulisan yang berasal dari internet. Sehingga membentuk sebuah *minsed* di kalangan mahasiswa mengapa harus susah

⁴Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima, Aplikasi Luring Resmi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Diakses pada tanggal 3 Oktober 2017.

payah menulis ulang, lebih mudah langsung *copy-paste*. Jika hal ini terus berlanjut, dikhawatirkan sikap mahasiswa yang seharusnya kreatif dan kritis, menjadi mahasiswa yang malas, segala sesuatunya ingin didapatkan dengan cepat. Sehingga penulisan-penulisan yang dibuatnya menjadi tidak teruji kebenarannya.

Berdasarkan contoh kasus di atas yang telah diuraikan, maka dari itu peneliti ingin meneliti lebih dalam mengenai pemanfaatan sumber bacaan mahasiswa yang penulis tuangkan dalam skripsi berjudul ***“Pemanfaatan Sumber Bacaan Sebagai Referensi Dalam Penyelesaian Tugas Makalah”***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja sumber bacaan yang dimanfaatkan oleh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai referensi dalam penyelesaian tugas makalah ?
2. Bagaimana mahasiswa memanfaatkan sumber bacaan sebagai referensi untuk menyelesaikan tugas makalah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis sehubungan dengan masalah yang telah dirumuskan diatas, penelitian ini bertujuan :

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja sumber bacaan yang dimanfaatkan oleh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai referensi dalam penyelesaian tugas makalah.

2. Untuk mengetahui bagaimana Mahasiswa memanfaatkan sumber bacaan sebagai referensi untuk menyelesaikan tugas makalah?

D. Batasan Penelitian

Agar penelitian ini lebih fokus dan terarah, dalam sebuah penelitian perlu adanya batasan terhadap sesuatu yang ingin diteliti. hal tersebut untuk memberi batasan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian. Dengan demikian akan mempermudah peneliti untuk melaksanakan langkah-langkah penelitian sesuai dengan indikator, terfokus dan terarah.

Adapun yang perlu diberikan batasan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry tahun ajaran 2016/2017.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memenuhi dua aspek, baik teoritis maupun praktis. *Pertama*, Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran, pengetahuan dan wawasan keilmuan tentang bahan bacaan yang menjadi sumber referensi dalam menghasilkan karya ilmiah khususnya makalah pada mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh khususnya, dan semua praktisi ilmu komunikasi pada umumnya. Selain itu dapat juga dimanfaatkan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya.

Kedua, Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau referensi serta menjadi sumber bacaan bagi mahasiswa pada umumnya

dan khususnya bagi program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

F. Penjelasan Istilah

Sesuai dengan judul skripsi di atas maka perlu di per jelaskan sedikit tentang istilah-istilah yang terdapat didalamnya. Mengingat bahwa suatu istilah mengandung bermacam-macam pengertian dan penafsiran.

Adapun istilah-istilah yang di anggap penting dalam penelitian ini untuk di jelaskan antara lain sebagai berikut :

1. Pemanfaatan

Pemanfaatan adalah turunan dari kata” Manfaat” yang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bermakna guna atau faedah, laba atau untung.⁵ Dari pengertian di atas maka dapat dikatakan bahwa pemanfaatan adalah suatu proses ataupun cara dalam memanfaatkan sesuatu yang berguna. Pemanfaatan dalam penelitian ini adalah, pemanfaatan Sumber Bacaan dalam penyelesaian tugas makalah mahasiswa.

2. Sumber Bacaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia sumber berarti asal (dalam berbagai arti), sedangkan bacaan berarti (buku dan sebagainya) yang dibaca.⁶ Dapat disimpulkan sumber bacaan adalah suatu bahan bacaan yang berasal dari semua

⁵Peter Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 2002), hal. 928.

⁶*Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*, Aplikasi Luring Resmi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Diakses pada tanggal 24 September 2017.

tulisan yang akan digunakan untuk berbagai kebutuhan. Sumber bacaan begitu banyak, diantaranya dapat berupa buku, jurnal, media dan lain sebagainya. Dalam penulisan karya ilmiah, sumber bacaan berperan sebagai sumber informasi yang akan digunakan pada kajian pustaka atau kajian teoritis.

‘ Sumber bacaan yang di maksud disini ialah berbagai bentuk tulisan, baik yang tertera di buku ataupun di media sosial internet yang referensi bisa di percaya yang akan dimanfaatkan oleh mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi untuk menambah sumber dalam penyelesaian tugas.

3. Referensi

Istilah referensi berasal dari bahasa Inggris *reference* yang artinya menunjuk. Sedangkan referensi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sumber, acuan, rujukan atau petunjuk.⁷ Di dalam ilmu perpustakaan istilah referensi berarti menunjuk kepada suatu koleksi yang dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pihak yang membutuhkan.

Buku referensi merupakan buku yang dapat memberikan keterangan tentang suatu topik, nama orang, tempat, istilah, riwayat dari orang-orang terkenal dan lain sebagainya. Buku rujukan tidak untuk dibaca secara keseluruhan melainkan hanya dibaca pada bagian-bagian tertentu saja.

Referensi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah referensi yang dimanfaatkan mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam penyelesaian

⁷Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima, Aplikasi Luring Resmi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Diakses pada tanggal 24 September 2017.

tugas makalah, baik itu diperoleh dari buku teks maupun digital *E-library* yang terdiri dari kamus, ensiklopedia, bibliografi, sumber biografi, buku petunjuk, direktori, buku pedoman, buku tahunan, almanak, terbitan pemerintah, dan terbitan badan internasional.

4. Makalah

ialah karya ilmiah yang menyajikan masalah yang pembahasannya hanya berdasarkan data di lapangan, biasanya makalah ini dikerjakan oleh pelajar atau mahasiswa. Yang terjadi di lapangan, sering mahasiswa menafsirkan bahwa makalah adalah berisi kutipan-kutipan dari beberapa referensi buku, majalah, koran dan sebagainya. Dalam makalah yang sebenarnya yang harus lebih menonjol adalah laporan dari hasil penelitian lapangan melalui instrument observasi, wawancara, dan angket.⁸

⁸Hikmat Mahi M, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, Cet ke 2 (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal. 17.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Selanjutnya untuk mendukung dan menguatkan penelitian, maka peneliti memaparkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian yang dilakukan. Pembahasan mengenai penelitian terdahulu juga berguna untuk menjaga orisinalitas. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini diperoleh dari skripsi dan jurnal ilmiah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Azwar dan Rizka Amaliah.
Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Referensi Dalam Penulisan Skripsi di Institut Pertanian Bogor.⁹

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif dan pendekatan, menggunakan metode kuantitatif. Maka didapati hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari jumlah populasi 7.603 dengan sampel sebanyak 99 orang dengan tingkat kesalahan $\pm 10\%$ bahwa hampir seluruh (87,9%) pemustaka menyadari keberadaan jurnal elektronik yang dilanggan Perpustakaan IPB. Mereka menjawab hampir seluruh (81,8%) penggunaan media elektronik (jurnal) sebagai media dalam penulisan skripsi, mereka menggunakan untuk mencari bahan referensi.

⁹ Muhammad Azwar, Rizka Amaliah, "*Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Referensi Dalam Penulisan Skripsi di Institute Pertanian Bogor*", *Libraria (Online)*, VOL.V, No. 1, Juni (2017), email: perpustakaan@stainkudus.ac.id. Diakses 18 September 2017.
([http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/Libraria/article/download/2311/pdf. hal. 6-17](http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/Libraria/article/download/2311/pdf_hal.6-17))

Hal tersebut dibuktikan dengan hampir setengah (49,5%) jurnal elektronik dimanfaatkan sebagai sumber referensi dalam penulisan skripsi.

Dari jumlah yang didapatkan dari persentase 338,7:6 maka didapatkan hasil 56,4%. Adapun dapat diketahui berapa banyak mahasiswa yang memanfaatkan koleksi jurnal elektronik sebagai sumber referensi dalam penulisan skripsi (86,2%) mahasiswa yang mengetahui keberadaan jurnal elektronik dan juga memanfaatkannya.¹⁰

Hal yang membedakan penelitian di atas dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada sasaran dalam penelitian, karena dalam penelitian ini yang dijadikan sasaran adalah sumber bacaan yang digunakan oleh mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi sebagai referensi dalam penyelesaian tugas makalah.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Thamrin Hasan. **Kajian Pemanfaatan Jurnal Online Pada Perpustakaan Universitas Riau Pekanbaru.**¹¹

Dengan tujuan penelitian untuk menemukan langkah-langkah dan kebijakan yang harus dilakukan oleh Pimpinan Universitas dan dengan metode analisis data menggunakan metode deskriptif. Adapun hasil penelitian yang didapati dalam pemanfaatan jurnal online, maka dapat disimpulkan penggunaan jurnal online oleh mahasiswa Universitas Riau, pada umumnya adalah 1-2 kali dalam seminggu sebanyak 95 orang (67,86%), dan waktu rata-rata yang dipakai dalam melakukan

¹⁰*Ibid.* Hal. 6-17.

¹¹Thamrin Hasan, "Kajian Pemanfaatan Jurnal Online Pada Perpustakaan Universitas Riau Pekanbaru", Jurnal Gema Pustakawan (Online), VOL.I, No. 1, Juni (2013), email:infolib@unri.ac.id. Diakses 22 September 2017. (<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=106164&val=2293>)

penelusuran informasi jurnal online 1-2 jam sebanyak 86 orang (61,43%). Selanjutnya pada titik akses jurnal memiliki responden sebanyak 97 (orang) (69,29%), dan dalam melakukan akses jurnal online para responden melakukannya sebagian besar adalah Universitas Riau yaitu sebanyak 127 orang (90,71%), tujuan utama penggunaan jurnal online yang dilakukan responden adalah untuk keperluan studi yaitu sebanyak 85 orang (60,71%),

Kemudian berkenaan dengan kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa pada umumnya dapat terpenuhi dengan baik yaitu sebanyak 110 orang (78,57%). Artikel yang disajikan pada jurnal online baik itu dalam bentuk *abstrak* maupun *fulltext* responden yaitu sebanyak 85 orang (60,71 %), dalam memberikan layanan penelusuran informasi jurnal online kepada para responden yaitu sebanyak 118 orang (84,29%), kemudian dalam mencari informasi jurnal online para responden sering membutuhkan bantuan dari pustakawan yaitu sebanyak 90 orang (64,29%). Sebagian besar jumlah responden ketika mencari informasi jurnal online di UPT Perpustakaan Universitas Riau pernah mengalami kesulitan yaitu sebanyak 95 orang (67,86 %).

Dapat diambil kesimpulan dari penelitian di atas bahwasanya pemanfaatan jurnal online oleh mahasiswa Universitas Riau di UPT perpustakaan Universitas Riau tergolong tinggi.

Adapun hubungan penelitian yang di atas dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama mengkaji tentang pemanfaatan, walaupun saling berhubungan, namun tetap saja ada perbedaannya yaitu jika penelitian di atas lebih

memfokuskan kepada pemamfaatan jurnal online, namun dalam penelitian yang akan dilaksanakan kedepannya lebih kepada pemamfaatan sumber bacaan tidak hanya bacaan dari internet akan tetapi bacaan dari pustaka yang digunakan oleh mahasiswa fakultas dakwah komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, terkait apa saja sumber bacaan yang dimanfaatkan oleh mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi sebagai referensi dalam penyelesaian tugas makalah dan juga terkait bagaimana mahasiswa memanfaatkan sumber bacaan tersebut.

B. Sumber Bacaan

1. Defenisi Sumber Bacaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia sumber berarti asal (dalam berbagai arti), sedangkan bacaan berarti buku yang dibaca.¹² Sumber bacaan adalah dasar yang digunakan dalam penyampain pesan dan digunakan dalam rangka memperkuat pesan itu sendiri, sumber juga dapat berupa orang, lembaga, buku, dokumen, ataupun sejenisnya.¹³ Sumber bacaan begitu banyak, diantaranya dapat berupa buku, jurnal, media dan sumber bacaan-bacaan lainnya.

Dalam penulisan karya ilmiah, sumber bacaan berperan sebagai sumber informasi yang akan digunakan pada kajian pustaka atau kajian teoritis. Sumber bacaan yang dikutip oleh peneliti akan menjadi referensi dan pendukung dalam melakukan penelitian.

¹²*Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*, Aplikasi Luring Resmi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Diakses pada tanggal 24 September 2017.

¹³Widjaja, *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*, Cet ke 2 (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 30.

Tanpa adanya sumber bacaan sebagai referensi yang digunakan oleh seorang peneliti, maka penelitian tersebut akan dianggap lemah secara ilmiah. Contohnya: saat seseorang ingin melakukan suatu penelitian, tentu peneliti membutuhkan acuan dan pedoman dalam teknik penulisan, teori, metode penelitian, dan lain sebagainya. Dan semua hal di atas tersebut bersumber dari tulisan, penelitian – penelitian sebelumnya, dan pendapat ahli yang di muat dalam sebuah buku, jurnal, artikel dan lain-lain. Tulisan dan penelitian tersebutlah yang akan menjadi sumber bacaan bagi seorang peneliti.

2. Jenis- Jenis Sumber Bacaan

Terdapat berbagai sumber bacaan yang dapat digunakan untuk mendukung penelitian ilmiah. Sumber bacaan tersebut tidak hanya berasal dari buku referensi saja, melainkan masih banyak sumber bacaan lainnya yang dapat dipergunakan seperti yang diungkapkan oleh Moh. Nazir, dalam buku *Metode Penelitian* antara lain sebagai berikut:¹⁴

a. Buku teks

Buku teks adalah tulisan ilmiah yang dihid rapi, yang diterbitkan dengan jangka waktu yang tidak menentu. Buku teks berkenaan dengan suatu bidang ilmu yang isinya menyuluruh dan biasanya digunakan sebagai buku wajib dalam mata kuliah tertentu. Secara lebih jelas buku teks merupakan buku yang berisikan uraian bahan tentang mata pelajaran atau program studi tertentu, yang disusun secara

¹⁴Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Cet ke 6 (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005), hal. 105.

sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dan perkembangan siswa untuk disesuaikan dengan kebutuhan yang bersangkutan.¹⁵

Dari uraian di atas dapat disimpulkan buku teks memiliki landasan keilmuan yang jelas dan mutakhir serta materi yang memadai bervariasi, mudah di baca dan sesuai dengan kebutuhan siswa/mahasiswa disajikan secara sistematis, logis, dan teratur. Materi yang terdapat di dalam buku teks dapat dipertanggungjawabkan dari sudut kebenaran ilmu, dan tidak melanggar tata norma yang berlaku. Bahan bacaan yang terkandung di dalamnya lebih spesifik jelas dan akurat sesuai dengan kurikulum yang berlaku, serta bersifat mutakhir dan mengikuti perkembangan zaman.¹⁶

Menurut Direktorat Pendidikan Menengah Umum mendefinisikan bahwa buku teks merupakan sekumpulan tulisan yang dibuat secara sistematis berisi tentang suatu materi pelajaran tertentu, yang disiapkan oleh pengarangnya dengan menggunakan acuan kurikulum yang berlaku.

Adapun Pawit M Yusuf dalam bukunya membagikan Jenis buku berdasarkan jenis materi bersangkutan yaitu buku fiksi dan buku non fiksi. Buku adalah koleksi tercetak terbuat dari bahan kertas sebagai media rekam informasi.¹⁷

¹⁵*Ibid.* Hal. 106.

¹⁶B.P Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, Cet ke 1(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal.17.

¹⁷Pawit M. Yusuf, *Ilmu Informasi, Komunikasi, Dan Kepustakaan*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal.10.

1) Buku fiksi

Buku fiksi adalah karya tulis berupa karya imajinasi berdasarkan khayalan belaka. Bentuk buku fiksi berupa novel, cerpen, novelette, roman, drama, puisi, pantun, syair.

2) Buku non fiksi

Buku non fiksi adalah buku yang ditulis berdasarkan fakta, kejadian, kondisi sosial dan kebudayaan masyarakat. Buku non fiksi di susun atas hasil pengamatan dan penelitian untuk menjaga kebenaran fakta yang ditulis. Contoh dari buku non fiksi adalah buku bidang studi, buku rujukan, dan pelengkap.

3) Buku elektronik atau e-book

E-book merupakan bentuk digital dari sebuah buku yang berisi informasi tertentu. E-book memiliki format penyajian yang bersesuaian, baik bahasanya, tinggi kadar keilmuannya, dan luas pembahasannya. Kelebihan dari e-book antara lain kemudahan penelusuran dan membacanya, penghematan bahan kertas, dan kemudahan pengalihan teks.

Menurut Wiji Suwarno e-book adalah versi elektronik dari buku, jika buku pada umumnya terdiri dari kumpulan kertas yang berisi teks atau gambar, e-book berisi informasi digital yang juga dapat berwujud teks, dokumen atau gambar yang dibuat dengan wordprocessor, pdf atau jpg.¹⁸

¹⁸Wiji Suwarno, *Buku Organisasi Informasi Perpustakaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal.74

Setiap jenjang pendidikan tentunya menggunakan buku teks untuk menunjang program pembelajaran. Mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Bukan hanya pendidikan saja yang beragam, tetapi buku teks juga mempunyai aneka jenis atau ragam.

Menurut Tarigan, ada empat dasar patokan yang digunakan dalam mengklasifikasi buku teks. Dasar patokan tersebut adalah:

- 1) berdasarkan mata pelajaran atau bidang studi
- 2) berdasarkan mata kuliah bidang yang bersangkutan
- 3) berdasarkan penulisan buku teks
- 4) berdasarkan jumlah penulis buku teks.¹⁹

Kegiatan pembelajaran pada perguruan tinggi juga menggunakan buku teks. Klasifikasi buku teks yaitu berdasarkan mata kuliah bidang yang bersangkutan terdapat di perguruan tinggi. Contoh klasifikasi buku teks pada perguruan tinggi S1 Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia adalah buku teks *Menyimak, Berbicara, Menulis*, dan sebagainya.

Berdasarkan cara penulisan terdapat tiga jenis buku teks. Ketiga jenis tersebut yaitu:

- 1) Buku teks tunggal

Buku teks tunggal yaitu buku teks yang hanya terdiri atas satu buku saja. Contoh buku teks tunggal antara lain:

¹⁹Henry Guntur Tarigan, *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung : Angkasa Bandung, 1986), hal. 29.

- a) Wb, Iyan. 2007. Anatomi Buku. Bandung: Kolbu.
- b) Marggono. 2010. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- c) Tarigan, 1986. Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia. Bandung: Aksara.

2) Buku Teks Berjilid

Buku teks berjilid ialah buku pelajaran untuk satu kelas tertentu atau untuk satu jenjang sekolah tertentu. Misalnya buku-buku mata pelajaran di sekolah. Contoh buku teks berjilid antara lain:

- a) Depdikbud. 1981. Bahasa Indonesia I, II, dan III. Jakarta: Proyek Pengadaan Buku Pelajaran Perpustakaan dan Keterampilan SLU.
- b) Alisyahbana, Sultan Takdir. 1975. Tata Bahasa Baru Bahasa Indonesia I dan II. Jakarta: Dian Rakyat.
- c) Badudu, Y.S. Sari Kesusastraan Indonesia I dan II, Bandung: Pustaka Prima.

3) Buku Teks Berseri

Buku teks berseri ialah buku pelajaran berjilid mencakup beberapa jenjang sekolah. Misalnya dari SD-SMP-SMA. Contoh buku teks berseri antara lain:

- a) Tarigan, Hendry Guntur dan Djago Tarigan. 1985. Terampil Berbahasa Indonesia, (untuk SD-9 jilid). Bandung: Angkasa.

b) Tarigan, Hendry Guntur dan Djago Tarigan. 1985. Terampil Berbahasa Indonesia, (untuk SMP-6 jilid). Bandung: Angkasa.

c) Tarigan, Hendry Guntur dan Djago Tarigan. 1985. Terampil Berbahasa Indonesia, (untuk SMA- 6 jilid). Bandung: Angkasa.²⁰

b. Jurnal

Dalam literatur ilmiah, jurnal dapat diartikan sebagai majalah ilmiah, pada mulanya pengertian majalah ilmiah hanya mencakup pada pengertian jurnal ilmiah itu sendiri. Namun seiring perkembangannya kemudian pengertian majalah berkembang ke arah yang lebih populer, yaitu majalah sebagai sebuah media publikasi atau terbitan secara berkala yang berisi tulisan, cerita pendek, gambar, review, ilustrasi atau fitur lainnya yang mewarnai isi dari majalah. Sedangkan majalah ilmiah lebih populer disebut jurnal.

Mukayat dalam *karangan ilmiah* menjelaskan pengertian karangan ilmiah yang di maksud *jurnal* ialah majalah ilmiah yang diterbitkan secara berkala (periode) dan memuat karangan- karangan yang belum dibawakan dalam suatu pertemuan ilmiah atau diterbitkan dalam media massa apapun. Oleh sebab itu jurnal yang di sini sama arti dan maksudnya dengan berkala ilmiah, atau periodical ilmiah.²¹

Majalah ilmiah atau yang sering disebut dengan jurnal biasanya memuat hasil-hasil penelitian, ungkapan tersebut di perjelas bahwa jurnal merupakan suatu terbitan yang memuat informasi, dan merupakan dokumentasi untuk kemajuan ilmu

²⁰ Masnur Muslich, *Fonologi Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 55.

²¹ Mukayat, *Penulisan Karya Ilmiah*, Cet 2 (Jakarta: CV Akademik Pressindo, 1988), hal. 165.

pengetahuan. Ungkapan senada juga diungkapkan oleh Sulistyio Basuki, bahwa jurnal merupakan terbitan berseri literatur sumber primer yang memuat sumber informasi ilmiah mutakhir sebagai sarana informasi formal.²²

Adapun jenis-jenis jurnal terbagi menjadi dua yaitu sebagai berikut :

1) Jurnal Tercetak

Sebagai sumber informasi mutakhir jurnal tercetak dan jurnal elektronik merupakan salah satu unsur dalam upaya menyebarkan ilmu pengetahuan terkini kepada pengguna perpustakaan.

Dalam Buku Pegangan Gaya Penulisan, Rifai mengemukakan bahwa Jurnal tercetak adalah terbitan berkala yang berbentuk tulisan yang dapat disertai dengan gambar atau tidak, tanpa penyampulan maupun penjilidan, berisi bahan yang sangat diminati orang saat diterbitkan. Bila dikaitkan dengan kata ilmiah dibelakang kata jurnal berarti terbitan berkala yang berbentuk pamflet yang berisi bahan ilmiah yang sangat diminati orang saat diterbitkan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diketahui bahwa jurnal tercetak merupakan terbitan berkala yang isinya bersifat informasi ilmiah mengenai penemuan suatu karya mutakhir dalam kajian ilmu pengetahuan yang banyak diminati pengguna yang membutuhkan informasi.

²²Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia, 1991), hal. 242.

2) Jurnal Elektronik

Jurnal elektronik merupakan jurnal yang berbentuk digital/tidak tercetak atau dikenal dengan jurnal online, sebagaimana para pakar berikut mendefinisikan tentang jurnal elektronik, antara lain :

Tresnawan, mengemukakan bahwa "Jurnal elektronik adalah terbitan serial seperti bentuk tercetak tetapi bentuk elektronik, biasanya terdiri dari tiga format, yaitu teks, teks dan grafik, full image (dalam bentuk pdf).

Adapun menurut Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), pada tahun 2005 "Jurnal elektronik (*e-journal*) adalah sarana berbasis web untuk mengelola sebuah jurnal ilmiah maupun non ilmiah. Sarana ini disediakan sebagai wadah bagi pengelola, penulis dan pembaca karya-karya ilmiah.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dinyatakan bahwa jurnal elektronik merupakan jurnal yang tersedia melalui media online/internet serta dapat didapati melalui mesin pencari *google* yang telah diformat secara khusus untuk dapat diakses oleh pengguna yang membutuhkan informasi ilmiah.²³

Sedangkan Moh. Nazir memberikan definisi jurnal sebagai majalah ilmiah yang berisi tulisan ilmiah atau hasil-hasil seminar yang diterbitkan oleh Himpunan Profesi Ilmiah. Biasanya jurnal diterbitkan dalam tiga bulan sekali atau sekitar 3-4

²³Nur'aini, *Perbandingan Pemanfaatan Jurnal Tercetak Dengan Jurnal Elektronik Untuk Kebutuhan Informasi Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Sumatera Utara Cabang Kedokteran, Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Volume XI Nomor 2, (2015) Diakses 21 November 2017.

jilid setahun. Dalam satu jurnal atau satu volume jurnal sekali terbit, terdapat lebih dari satu artikel ilmiah dan ditulis oleh berbagai pengarang ilmuwan.²⁴

Contoh jurnal:

- 1) *Journal of animal Science*, diterbitkan oleh *America Society of Animal Science*.
- 2) *Journal of Ekonomi Entomology*, diterbitkan oleh *Entomological Society of America*.
- 3) *Journal Economic Record*, diterbitkan 4 kali setahun oleh *The Economic society of Australia and New Zerland*.

Lebih lanjut lagi, Nazir mengemukakan jurnal yang hanya berisikan singkatan artikel dari pengarang, yakni *review journal* dan *abstract journal*.

1) *Review journal*

Review journal merupakan majalah ilmiah yang berisi artikel-artikel yang dipersingkat dalam suatu cabang pengetahuan. Singkatan artikel bukan saja berisi intisari dari hasil penemuan, namun juga dimulai dari masalah dan termasuk metode penelitian. *Review journal* juga diterbitkan secara berkala. Contoh *review journal*: *Science progress*, *Biological review*, *Botanical review*, *Quarterly review of biology*, *Economic review*

²⁴Moh Nazir, *Metode Penelitian...*, hal. 106.

2) *Abstract journal*

Abstract journal merupakan majalah ilmiah yang hanya berisi singkatan atau intisari dari artikel yang berasal dari jurnal-jurnal terbaru. Artikel singkatan berisi judul, metode serta kesimpulan. Artikel yang disingkat tidak lebih dari artikel yang baru diterbitkan oleh jurnal, antara 8-10 bulan yang lampau. Contoh *abstract journal*: *Biological abstract* (terbit sejak 1926), *Field crops abstract* (terbit sejak 1939), *Plant breeding abstract* (terbit sejak 1930), *International abstract of biological sciences* (terbit sejak 1930)

c. Media

Kata media berasal dari kata latin, merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*” yang secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau alat. Beberapa definisi menurut para ahli tentang multimedia. Menurut EACT yang dikutip oleh Rohani media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi,²⁵ sedangkan pengertian media menurut Djamarah adalah media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran.²⁶

Dari beberapa uraian di atas maka dapat disimpulkan media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima

²⁵ Ahmad Rohani, *Media Intruksional Edukatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), hal. 2.

²⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru* (Surabaya : Usaha Nasional, 1995), hal. 136.

sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga terjadi proses belajar dan menjadi sebagai sumber bacaan.

Dewasa ini media dapat di bagi menjadi tiga jenis yaitu sebagai berikut:

1) Media cetak

Media cetak merupakan media komunikasi pertama yang dikenal manusia sebagai media yang memenuhi ciri-ciri komunikasi massa (satu arah melembaga, umum, serempak).

Menurut Eric Barnow media cetak disebut juga *printed page* adalah meliputi segala barang yang dicetak, yang ditujukan untuk umum atau untuk suatu publik tertentu sedang kan menurut menurut Rhenald Khazali media cetak adalah suatu media yang statis dan mengutamakan pesan-pesan visual, media ini terdiri dari lembaran dengan sejumlah kata, gambar, atau foto, dalam tata warna dan halaman putih.

Selanjutnya media cetak adalah media yang menggunakan bahan dasar kertas atau kain untuk menyampaikan pesan-pesannya. Media cetak merupakan suatu dokumen atas segala hal yang ditangkap oleh sang jurnalis dan diubah ke dalam bentuk kata-kata, gambar, foto, seperti majalah, tabloid, koran, dan lain sebgainya. Dengan kata lain media massa cetak adalah melibatkan suatu proses percetakan di dalam penggandaannya.

2) Media Elektronik

Media elektronik adalah media yang proses bekerjanya berdasar pada prinsip elektronik dan elektromagnetis. Media elektronik menyampaikan berita atau informasi dengan cara memperdengarkan suara dan memperlihatkan gambar, serta dengan menampilkan proses terjadinya suatu peristiwa, seperti televisi, dan radio.²⁷

3) Media Online

Pengertian media online terbagi menjadi dua yaitu . *Pertama*, Pengertian media online secara umum ialah segala jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui internet berisikan teks, foto, video, dan suara. Dalam pengertian umum ini, media online juga bisa dimaknai sebagai sarana komunikasi secara online, sedang pengertian media online secara khusus yaitu terkait dengan pengertian media dalam konteks komunikasi massa. Media singkatan dari media komunikasi massa dalam bidang keilmuan komunikasi massa mempunyai karakteristik tertentu, seperti publisitas dan periodisitas.

Pengertian media online secara khusus adalah media yang menyajikan karya jurnalistik (berita, artikel, feature) secara online. Asep Syamsul M. Romli, mengartikan media online sebagai berikut, media online adalah media massa yang tersaji secara online di situs web (*website*) internet.

²⁷Rhenald Khazali, *Manajemen Periklanan, Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*, (Jakarta : PT. Pustaka Utama Grafiti, 1992), hal 99-101.

Masih menurut Romli dalam buku tersebut, media online adalah media massa ”*generasi ketiga*” setelah media cetak (*printed media*) koran, tabloid, majalah, buku dan media elektronik (*electronic media*) radio, televisi, dan film/video.

Media Online merupakan produk jurnalistik online. Jurnalistik online disebut juga *cyber journalism* didefinisikan sebagai pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet. Secara teknis atau fisik, media online adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Termasuk kategori media online adalah portal, e-book, novel online, cerpen online, jurnal online website (situs web, termasuk blogspot), radio online, TV online, dan email.²⁸

1. Pengertian Internet

Perkembangan teknologi informasi semakin hari kian maju, khususnya dalam bidang internet. Internet menyediakan berbagai macam jenis informasi maupun yang belum diolah. Pada dasarnya internet merupakan bagian dari teknologi informasi. Teknologi informasi adalah usaha pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, penyebaran dan pemanfaatan informasi.²⁹

Sulistyo Basuki, mengungkapkan bahwa teknologi informasi yaitu teknologi yang digunakan untuk menyimpan, menghasilkan, mengolah serta

²⁸ Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2012), hal. 38.

²⁹ Zockoczy, Peter, *Teknologi Informasi*, (Jakarta: Alex Media Komputindo, 1998), hal. 17.

menyebarkan informasi yang mencakup data numerik, audio, teks, dan citra (*image*).³⁰

Dalam dunia pendidikan, internet merupakan perpustakaan yang sangat besar dan dapat dijadikan rujukan dalam penyusunan suatu karya ilmiah. Hal yang harus diperhatikan adalah validitas sumber ataupun isi informasi yang ada di dalam internet. Indikator yang dapat membantu menentukan validitasnya adalah antara lain alamat web, otoritas penulis, otoritas lembaga dan tanggal publikasi. Situs-situs internet yang memenuhi kriteria tersebut diantaranya *e-journal* serta *e-book* yang dan lembaga-lembaga yang berkompeten dalam bidang ilmu tertentu.³¹

Situs terdapat di internet yang sebaiknya tidak digunakan sebagai rujukan karya ilmiah (makalah) diantaranya, adalah *blogspot* dan *wordpress* yang keduanya termasuk layanan gratis individual bebas dan mudah mempublikasikan apa saja baik opini, ide, gagasan, catatan pribadi termasuk publikasi artikel atau makalah yang kemudian sering dijadikan rujukan dalam pembuatan karya ilmiah. Oleh sebab itu situs tersebut biasanya tidak memenuhi syarat otoritas penulis, otoritas lembaga yang keduanya berakibat pada kurangnya validitas pada isinya.³²

³⁰Sulistyo Basuki. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 1993), hal. 87.

³¹Muthoin, "*Internet Dan Signifikansinya Terhadap Karya Ilmiah Mahasiswa*", STAIN Pekalongan: Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat ((Online), Vol. 11,No. 2, November (2014), muthoin1976@yahoo.com. Diakses 24 November 2017.

³²Muthoin, "*Internet Dan Signifikansinya Terhadap Karya Ilmiah Mahasiswa*", STAIN Pekalongan: Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat ((Online), Vol. 11,No. 2, November (2014), muthoin1976@yahoo.com. Diakses 24 November 2017.

d. Periodical

Periodical adalah majalah ilmiah yang diterbitkan secara berkala oleh lembaga-lembaga baik pemerintah atau swasta yang berisi hasil penelitian yang dikerjakan. Banyak periodical yang diterbitkan oleh Perguruan Tinggi.

Contoh:

- 1) *Ekonomi Dan Keuangan Indonesia*, Diterbitkan Triwulanan Oleh Lembaga Penyelidikan Ekonomi Dan Masyarakat, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- 2) *Bulletin Of Indonesian Economic Studies*, Diterbitkan Oleh Institute Of Pacific Studies, Australian National University, Canberra, Australia.
- 3) *Food Research Intitute Studies*, Diterbitkan Oleh Food Research Institute, Stanford University, Stanford, California.
- 4) *Philippine Agriculturist*, Diterbitkan Sebulan Sekali Oleh University Of The Philippine At Los Banos, College, Laguna, Philippines.

e. Yearbook

Yearbook ataupun buku tahunan, merupakan buku mengenai fakta-fakta dan statistik setahun, yang diterbitkan tiap tahun oleh lembaga pemerintah atau swasta. Biasanya yearbook berisi informasi terbaru mengenai segala sesuatu dalam bentuk

uraian singkat atau statistik mengenai catatan kejadian atau perkembangan suatu lembaga pemerintah atau swasta dalam satu tahun terakhir.

Yearbook sangat berguna untuk penelitian, karena biasanya disajikan secara lengkap dan diterbitkan dalam tahun setelah terjadi suatu peristiwa. Seperti telah disinggung di atas, buku tahunan biasanya memuat keterangan mengenai kejadian-kejadian dan perkembangan dalam suatu bidang tertentu selama satu tahun, dan biasanya memuat pula data statistik.

Contoh:

1) U.N. *statistical Yearbook for Asia and Far East*

2) F.A.O. *Production yearbook*

f. Buletin

Buletin merupakan tulisan ilmiah pendek yang terbit secara berkala, berisikan catatan ilmiah ataupun petunjuk ilmiah tentang satu kegiatan operasional. Biasaya dikeluarkan oleh Lembaga Negara ataupun oleh himpunan Profesi Ilmiah. Tiap buletin biasanya berisi satu artikel saja. Jika buletin berisi satu artikel mengenai hasil penelitian sering disebut *contributions*.

Contoh:

1) *USDA Farmer Bulletin*, diterbitkan oleh Departemen Pertanian Amerika Serikat.

2) *Technical Bulletin*, diterbitkan oleh University of Florida.

- 3) *Contribution Of Central Research Institute For Agriculture*,
Diterbitkan Oleh Central Research Institute For Agriculture, Bogor,
Indonesia.

g. Circular

Circular merupakan tulisan ilmiah pendek dan praktis, biasanya dikeluarkan oleh Lembaga Negara atau swasta seperti Universitas, Lembaga Penelitian, Dinas-Dinas, dan sebagainya. Circular diterbitkan tidak dengan waktu yang menentu.

Contoh:

- 1) *Agricultural Extension Service*, University Of Florida Circular
- 2) *Agricultural Extension Service*, University Of Arizona, Tucson.

h. Leaflet

Leaflet berisi karangan kecil yang sifatnya ilmiah praktis. Diterbitkan oleh lembaga negara atau swasta, dengan interval yang tidak tetap.

Contoh:

- 1) *USDA leaflet*, dikeluarkan oleh departemen pertanian amerika serikat. USDA leaflet No. 506, Mei, 1950, memuat karangan “*wind erosion control on irrigated land*” karangan Stephen J. Mech

c. *Annual Review*

Annual review berisi ulasan tentang literatur yang telah diterbitkan selama masa setahun atau beberapa tahun yang lampau. Dalam menggunakan *Annual*

review, maka carilah *Annual review* yang terbaru, kemudian baru mundur ke jilid-jilid sebelumnya.

Contoh:

- 1) *Annual review of microbiology* (Sejak 1947)
- 2) *Annual review of biochemistry* (Sejak 1932)
- 3) *Annual review of plant physiology* (Sejak 1950)

i. Handbook

Handbook adalah buku kecil yang diterbitkan oleh Lembaga Negara atau swasta yang biasanya berisi petunjuk-petunjuk tentang suatu masalah tertentu, ataupun tentang suatu fenomena yang bersifat umum. Handbook ini bisa saja mempunyai pengarang, ataupun tanpa pengarang, tetapi dikumpulkan suatu instansi tertentu. Buku Pegangan/handbook seperti Manajemen, Buku Pegangan untuk dosen di Universitas.

Contoh:

- 1) *Handbook for Agricultural Adviser* yang berjudul: Agricultural Demonstration. *Handbook* ini tidak ada pengarang. Tetapi diterbitkan oleh European Productivity Agency, Paris.
- 2) *Plain English Handbook*, dikarang oleh J. Martyn Walsh dan Anna K. Walsh, dan diterbitkan oleh McCormick Mathers Publishing Co., Inc, Wichita, Kansas tahun 1959.

j. Manual

Manual merupakan buku petunjuk tentang mengerjakan atau melakukan sesuatu secara terperinci. Biasanya tentang suatu masalah praktis, baik dalam mengukur, melakukan kegiatan atau memakai sesuatu secara benar.

Contoh:

- 1) *Manual of Fumigation for Insect Control* oleh H. A. U. Monru, yang diterbitkan oleh FAO Rome, tahun 1961.
- 2) *Productivity Measurement Manual* karangan Shunsaku Nishikawa et. al., diterbitkan oleh Asian Productivity Organization, Tokyo, tahun 1969.

3. Sumber Bacaan lain

Disamping dari bentuk-bentuk sumber bacaan seperti yang dijelaskan di atas, masih banyak sumber-sumber lain yang tidak dapat dijelaskan satu persatu. Akan tetapi, beberapa diantaranya dapat uraikan sebagai berikut:³³

1) *Off Print*

Off Print merupakan apabila perpustakaan mendapatkan kiriman artikel, dari pengarang yang terlepas dari majalah atau buku teks. Bahan yang demikian dinamakan *Off Print*.

2) *Reprint*

³³*Ibid.* Hal. 109.

Jika satu artikel yang sudah dimuat dalam satu majalah ilmiah dan dicetak ulang oleh penerbit secara terpisah dan di beri sampul, bahan demikian dinamakan reprint.

3) *Recent Advances*

Recent Advances adalah sejenis majalah ilmiah yang berisi, artikel-artikel yang tidak diperoleh dalam Review Jurnal. Beberapa contoh Recent Advances diantaranya adalah:

- a) *Advances In Food Research* (terbit sejak 1948)
- b) *Advances In Genetics* (terbit sejak 1947)
- c) *Advances In Agronomy* (terbit sejak 1949)
- d) *Survey Of Biological Progress* (terbit sejak 1949)
- e) *Fortechritte Der Botanik* (terbit sejak 1931)

4) Bibliografi

Bibliografi merupakan buku yang berisi judul-judul artikel yang membahas bidang ilmu tertentu. Dalam buku tersebut diberikan judul, pengarang, tahun penerbitan, nama penerbitan, serta halaman sumber di mana artikel tersebut dimuat.³⁴ Bibliografi ini merupakan buku referensi pada perpustakaan, dan pembaca dengan membaca buku Bibliografi ini memperoleh petunjuk tentang artikel-artikel yang

³⁴*Ibid.* Hal. 109.

berguna dalam bidang ilmu tertentu, dan dalam buku atau majalah ilmiah tersebut dapat diperoleh, misalnya :

- a) *Bibliography On Socio Economic Aspects of Asian Irrigation*, diterbitkan IRRI Los Banos dan A/D/C New York, tahun 1976.
- b) *Bibliografi* terpilih untuk latihan dalam penelitian masyarakat perkotaan. Dikarang oleh Mitsuo Nakamura, dan diterbitkan oleh pusat latihan ilmu-ilmu sosial, Jakarta tahun 1977.

Bibliografi tersebut tidak hanya berisi judul dan pengarang, tetapi juga intisari dari hasil penelitian, maka *Bibliografi* tersebut berisi catatan yang di buat oleh pengarang.

4. Teknik Pemanfaatan Sumber Bacaan

Di perguruan tinggi pada umumnya, mahasiswa sudah dibiasakan untuk menyusun karya ilmiah dalam bentuk makalah yang dipresentasikan di kelas masing-masing. Bahkan sejak semester I ada dua mata kuliah yang penilaiannya bersumber pada makalah mahasiswa. Biasanya mahasiswa sejak awal masuk perguruan tinggi sudah dikenalkan dengan tugas perkuliahan yang berbentuk makalah.

Dalam menyusun makalah ini, mahasiswa dituntut untuk mencari informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam makalah, sumber informasi yang utama adalah buku-buku yang ada di perpustakaan, akan tetapi karena keterbatasan buku di perpustakaan baik keterbatasan jumlah buku yang ada kaitannya dengan pembahasan ataupun keterbatasan waktu jam berkunjung, maka sumber

informasi yang lebih menjanjikan adalah artikel-artikel *e-jurnal*, *e-book* atau makalah yang terdapat di internet atau yang lebih luas dikenal dengan istilah *e-Library*.

Adapun teknik pemanfaatan sumber bacaan yang harus diperhatikan oleh mahasiswa dalam menyelesaikan karya ilmiah (makalah).

a. Kutipan langsung

Yang disebut dengan kutipan langsung adalah jika penulis mengutip dari suatu sumber dengan menuliskan sama dengan bentuk aslinya dengan sumber yang dirujuk baik dalam hal susunan kata dan tanda bacanya, kutipan langsung ini tidak boleh melebihi dari satu halaman.³⁵ Sedangkan cara penulisan kutipan langsung berbeda-beda, ada yang menyebutkan batasan jumlah kata tetapi ada juga yang menggunakan batasan jumlah baris. Yang menggunakan batasan jumlah kata, menyebutkan bahwa kutipan langsung yang kurang dari 40 kata maka penulisannya menjadi bagian dari teks dan ditulis dalam tanda kutip ganda, sedangkan kutipan langsung yang jumlahnya lebih dari 40 kata maka penulisannya dipisahkan dari bagian teks dengan spasi tunggal dan menjorok 1.2 cm dari badan teks.

b. Kutipan tidak langsung

Yang dimaksud dengan kutipan tidak langsung adalah jika penulis mengutip dari suatu sumber akan tetapi tidak menyeluruh dalam hal susunan kalimat dan tanda

³⁵Muthoin, " *Internet Dan Signifikansinya Terhadap Karya Ilmiah Mahasiswa*", STAIN Pekalongan: Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat ((Online), Vol. 11, No. 2, November (2014), muthoin1976@yahoo.com. Diakses 24 November 2017.

bacanya, melainkan hanya mengambil isi atau intinya saja. Penulisan kutipan tidak langsung ini bisa dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya meringkas atau pengungkapan kembali suatu konsep dengan cara lain dalam bahasa yang sama, namun tanpa mengubah maknanya (parafrase). Pengutipan dari sumber aslinya dengan hanya mengambil inti atau maksud dari kalimat atau paragraf yang terdapat dalam sumber aslinya adalah yang disebut dengan parafrase.³⁶

c. Catatan kaki (footnote)

Catatan kaki adalah tulisan yang berada di bawah teks yang berfungsi menyebutkan sumber suatu kutipan atau pendapat orang lain, atau merupakan keterangan penulis terhadap suatu yang diuraikan di dalam teks. Sebenarnya untuk menyebutkan sumber suatu kutipan atau pendapat orang lain ada dua cara lainnya yaitu pertama, catatan tengah (*midlenote*) yang diletakkan di bagian teks setelah penulisan kutipan atau pendapat dari sumber aslinya, kedua, catatan akhir (*endnote*) yang diletakkan pada akhir halaman teks.

Penulisan catatan kaki yang bersumber misalnya dari buku adalah sebagai berikut: nama penulis buku,koma, judul buku ditulis miring, titik, nama kota, penerbit dan tahun terbit di tulis dalam kurung, koma, hal dan titik.³⁷

³⁶H. Bahdin Nur Tanjung & H. Ardial, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Proposal, Skripsi, dan Tesis)*, Jakarta : Kencana, 2009), hal 171-172.

³⁷Muthoin, " *Internet Dan Signifikansinya Terhadap Karya Ilmiah Mahasiswa*", STAIN Pekalongan: Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Online), Vol. 11, No. 2, November (2014), muthoin1976@yahoo.com. Diakses 24 November 2017.

d. Copy Paste/Plagiarisme

Henry Soelistyo dalam bukunya *Plagiarisme*: merupakan tindakan menjiplak ide, gagasan atau karya orang lain untuk diakui sebagai karya sendiri atau menggunakan karya tanpa menyebutkan sumbernya sehingga menimbulkan asumsi yang salah atau keliru mengenai asal muasal dari suatu ide, gagasan atau karya.³⁸ Menurut Asep Jihad, plagiarisme adalah mencuri gagasan, kata-kata, kalimat, atau hasil penelitian orang lain dan menyajikannya seolah-olah sebagai karya sendiri.³⁹

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa plagiarisme atau lebih sering dikenal saat ini dengan kata (*copy paste*) merupakan suatu tindakan meniru atau menjiplak karya orang lain, baik itu berupa gagasan maupun idenya yang berbentuk tulisan di buku maupun tulisan yang ada di internet tanpa menyebutkan sumbernya dan mengakuinya sebagai karya sendiri.

Bagi dunia akademis, internet merupakan perpustakaan yang sangat besar dan sering disebut dengan istilah *e-Library* yang mempunyai kelebihan dari perpustakaan tradisional diantaranya: *Pertama*, hampir seluruh bahan bacaan dan hasil penelitian yang tersedia merupakan pustaka terkini. *Kedua*, pengakses *e-Library* ini bebas keluar masuk selama 24 jam dan bisa membaca lebih dari dua buah pustaka, bahkan tidak terbatas jumlahnya. *Ketiga*, pengakses dimungkinkan pulamemperoleh

³⁸Henry Soelistyo, *Plagiarisme Pelanggaran Hak Cipta dan Etika*, (Yogyakarta: Kanisius, 2011), hal. 17.

³⁹ Suyanto & Asep Jihad, *Betapa Mudah Menulis Karya Ilmiah* (Yogyakarta: Multi Solusindo, 2011), hal. 134.

soft copy, sehingga jika ada bagian materi yang akan dikutip tidak perlu harus mengetik ulang.⁴⁰

Keunggulan internet seperti yang diuraikan di atas, mendorong mahasiswa untuk menjadikan internet sebagai rujukan atau referensi dalam membuat karya ilmiah. Akan tetapi, seorang mahasiswa harus bisa memilih situs internet mana yang layak dijadikan rujukan serta memperhatikan kaidah pengutipan secara benar dan tepat yang terangkum dalam kode etik yang merupakan seperangkat norma yang harus diperhatikan dalam penulisan karya ilmiah. Jika dua hal tersebut tidak diperhatikan, maka akan berakibat pada rendahnya keakuratan serta nilai kebenaran karya ilmiah serta bisa terjerumus ke dalam tindakan plagiasi.⁴¹

Dalam buku Strategi Hindari Plagiarisme tipe-tipe plagiarisme antara lain dapat dibedakan menjadi 10 macam:

a. *Kloning*

Kloning merupakan plagiarisme dimana penulis mengutip kata demi kata seperti aslinya tanpa menyebutkan sumber rujukan dan mengakui gagasan tersebut sebagai miliknya. Contohnya menjiplak beberapa kata dan diletakkan pada bagian-bagian tertentu karyanya yang intinya sama dengan karya yang dijiplak.

⁴⁰Budi Sutedjo Dharma Oetomo, *Perencanaan dan Pengembangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi, 2002), hal. 11-12.

⁴¹H.Bahdin Nur Tanjung dan Ardial, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 8.

b. *Ctrl-C*

Ctrl-C adalah perintah singkat pada komputer untuk menyalin teks yang telah dipilih. Plagiat jenis ini merupakan bentuk plagiarisme yang memuat sebagian besar teks asli dari sebuah sumber tanpa adanya perubahan atau pemaknaan kembali. Jadi disini si plagiat hanya mengcopy sebagian besar tulisan orang lain tanpa menambahkan gagasannya sendiri.

c. Tulisan *Find-Replace*

Tulisan *find-replace* adalah tulisan yang hanya mengubah kata kunci atau mengganti dengan sinonim pada kata kunci yang ada dalam tulisan rujukan sehingga esensi inti dari tulisan tetaplah sama. *Find-replace* ini berarti si plagiat hanya menggunakan kata lain dari karya yang ia jiplak yang sebenarnya kata itu sama artinya dengan kata yang dimaksud dalam karya tersebut.

d. Tulisan *Remix*

Remix merupakan pemaknaan kembali dari beberapa sumber yang sebenarnya berbeda, tapi ditulis atau digabungkan sehingga seolah-olah menjadi satu pendapat yang selaras dari satu sumber. *Remix* ini berarti si plagiat menggabungkan dua pendapat yang berbeda dan ditulis sedemikian rupa sehingga menjadi satu kesatuan.

e. Tulisan Daur Ulang (*Recycle*)

Recycle merupakan tindakan dimana seseorang menggunakan kembali gagasan yang pernah ia gunakan sebelumnya dengan merubah sedikit pada karya

tersebut untuk kemudian dipublikasikan lagi tanpa menyebutkan bahwa sebenarnya gagasan ini sudah pernah ia gunakan sebelumnya. Disini si plagiat mempublikasikan karyanya dua kali dalam kesempatan yang berbeda dengan sedikit perubahan, namun intinya tetap sama.

f. Tulisan *Hybrid*

Tulisan *hybrid* adalah tulisan yang menggabungkan beberapa sumber rujukan, namun yang ditulis dalam kutipan hanya satu sumber. Jadi disini si plagiat menyembunyikan sumber yang lain yang sebenarnya ia kutip.

g. Tulisan *Mashup*

Tulisan *mashup* yaitu menggabungkan beberapa sumber tanpa memperhatikan hubungan dan kesesuaian dari sumber-sumber yang digunakan tersebut. Dalam mashup ini berarti secara tidak langsung si plagiat asal-asalan menggabungkan berbagai sumber tanpa memperhatikan isi atau maksud dari sumber yang digunakan.

h. Tulisan “*404 Error*”

Kesalahan penulisan “*404 error*” merupakan kesalahan dalam menuliskan sumber rujukan yang dapat diakses di internet sehingga tidak dapat diakses atau sumber tersebut memang sebenarnya tidak ada atau rekayasa sumber. *404 error* ini dapat pula sengaja dilakukan oleh si plagiat untuk menyembunyikan alamat sumber yang sebenarnya.

i. Tulisan “*Agregator*”

Tulisan *agregator* dicirikan sebagai penulisan pendapat atau argumentasi dengan mengutip sebuah sumber dengan teknik yang tepat, tetapi dalam kutipan ini penulis hampir tidak menuangkan pemikirannya. Jadi disini penulis hanya meletakkan kutipan-kutipan saja dengan tepat tanpa ditambah dengan pemikirannya sendiri.

j. Tulisan “*Re-tweet*”

Kesalahan tipe *re-tweet* merupakan kesalahan dimana sebenarnya penulis sudah menggunakan teknik penulisan kutipan, tapi penulisan tersebut mirip dengan teks atau sesuai dengan kata-kata asli dari teks yang dikutip. *Re-tweet* ini sama halnya dengan *mengcopy* persis dengan aslinya dengan teknik penulisan yang tepat tanpa adanya argumentasi dari penulis.⁴²

C. Sumber Bacaan Sebagai Referensi

1. Pengertian Referensi

Referensi berasal dari bahasa inggris “*reference*” kata sifat yang berasal dari kata *to refe*, artinya menunjuk pada buku-buku referensi dari bahan bacaan tertentu. Sedangkan referensi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sumber, acuan, rujukan atau petunjuk.⁴³ Di dalam ilmu perpustakaan istilah referensi berarti menunjuk kepada suatu koleksi yang dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh

⁴²Etty Indriati, *Strategi Hindari Plagiarisme*, Cet ke I, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015), hal. 29- 42.

⁴³*Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*, Aplikasi Luring Resmi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Diakses pada tanggal 24 September 2017.

pihak yang membutuhkan. Bahan dari referensi tidaklah dibaca semua, akan tetapi digunakan pada bagian- bagian yang penting saja.⁴⁴

Lebih lanjut Sukaji Sutarlinah mengatakan dalam buku *Menyusun dan Mengevaluasi Laporan Penelitian*, referensi atau daftar pustaka merupakan bagian yang melaporkan daftar semua sumber, yang di susun berdasar abjad nama akhir (kelurga) penulis yang langsung di pakai dalam menulis laporan.⁴⁵

Sumber referensi mengikuti perkembangan teknologi sehingga pada era ini sumber referensi secara umum dapat kita bagi kedalam dua bentuk, yaitu tersedia dalam bentuk cetak dan bentuk digital. Bentuk cetak adalah bentuk yang sudah ada sejak lama, dan sumber bacaan dari bentuk cetak banyak jenisnya. Sedangkan bentuk digital adalah jenis referensi yang baru, yaitu bentuk yang tidak terlepas dari keberadaan teknologi jaringan internet yang mendukung keberadaan sumber referensi digital yang berdampak luar biasa dalam perkembangan informasi dan pendidikan.

Diantara referensi bentuk cetak adalah buku referensi, yang merupakan buku yang dapat memberikan keterangan tentang suatu topik, nama orang, tempat, istilah, riwayat dari orang-orang terkenal dan lain sebagainya. Buku yang berisi informasi yang umumnya disajikan secara sistematis, dan diperuntukan bagi pembaca yang

⁴⁴Moh Nazir, *Metode Penelitian...*, hal. 109.

⁴⁵Sukaji Sutarlina, *Menyusun dan Mengevaluasi Laporan Penelitian*, Cet ke 1 (Jakarta: Universitas Indonesia, 2000), hal. 135.

membutuhkan informasi pelengkap atau tambahan pada waktu membaca bahan pustaka.⁴⁶

Buku rujukan tidak untuk dibaca secara keseluruhan melainkan hanya dibaca pada bagian-bagian tertentu saja. Menurut Shores dan Krzys, sebagaimana dikutip oleh Badollahi Mustafa dan Abdul Rahman Saleh, berkesimpulan bahwa buku rujukan adalah buku yang diterbitkan terutama dibaca untuk mendapatkan keterangan ketimbang untuk dibaca menyeluruh atau secara berkesinambungan.⁴⁷

Selanjutnya *American Library Accociations Glossry of Library term* menemukakan dua definisi untuk buku rujukan, yaitu :

- a. sebuah buku yang disusun dan diolah sedemikian rupa untuk digunakan sebagai sumber menemukan informasi tertentu dan tidak untuk dibaca secara keseluruhan.
- b. sebuah buku yang penggunaannya terbatas di perpustakaan.⁴⁸

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa buku referensi atau rujukan adalah :

- Buku yang disusun secara sistematis baik berdasarkan Alfabetis maupun secara kronologis.
- Sebuah buku yang tidak untuk dibaca secara keseluruhan
- Sebuah buku yang penggunaannya terbatas di perpustakaan

Buku-buku referensi yang ada pada pustaka di bagi dua jenis antara lain:

⁴⁶Surya Masnjur dkk, *Mengenal Bahan Pustaka dan Cara Mengelolanya*, (Bogor: Pusat Perpustakaan Pertanian dan Komunikasi Penelitian, 2000), hal. 10.

⁴⁷Badollahi Mustafa, Abdul Rahman Saleh (mengutip Shores dan Krzys, *Encyclopedia of Library and Information science*), *Bahan Rujukan Umum* (Jakarta: Universitas Terbuka Depdikbud, 1994), hal. 4.

⁴⁸*Ibid.* Hal. 4.

- Yang memberikan informasi secara langsung (kamus, ensiklopedia (karangan-karangan pengetahuan dari banyak tokoh yang master dalam bidangnya) direktori, almanak, kamus biografi, dll
- Yang memberikan petunjuk sumber informasi.⁴⁹

Namun pada masa kini, publikasi yang digunakan sebagai referensi untuk memberikan informasi dalam menanggapi pertanyaan, tidak terbatas hanya buku referensi saja, akan tetapi juga terdapat di catatan katalog, indeks dan abstrak, serta pangkalan data online lainnya.

Layanan di luar perpustakaan dapat diandalkan untuk memberikan informasi yang dapat dianggap sebagai bahan rujukan. Untuk sumber referensi, ketersediaan informasi yang terbaru sangat dibutuhkan oleh para peneliti. Informasi pada jurnal elektronik yang lebih mutakhir berisi artikel-artikel dari hasil penelitian yang terbaru dan aktual.⁵⁰

Sumber referensi elektronik tetap mempertahankan karakteristik dari referensi tercetak jurnal elektronik yang dapat dijadikan akses bagi perpustakaan, perguruan tinggi dalam meningkatkan pelayanan terhadap koleksi digital untuk penggunaanya. Pemanfaatan jurnal elektronik sebagai sumber referensi dalam penulisan skripsi membuat nilai tambahan informasi yang relevan tentang penelitian yang diambil.⁵¹

⁴⁹Moh Nazir, *Metode Penelitian...*, hal. 101.

⁵⁰Muhammad Azwar , Rizka Amaliah, "*Pemanfaatan Jurnal...*, hal. 10-11.

⁵¹*Ibid.* Hal. 11.

2. Sumber-Sumber Referensi

Sumber-sumber referensi adalah dapat berupa penelusuran literatur yang bersumber dari buku, media, pakar ataupun dari hasil penelitian orang lain yang bertujuan untuk menyusun dasar teori yang kita gunakan dalam melakukan penulisan. Sumber-sumber referensi ini dapat berisi uraian singkat atau penunjukan nama dari bahan bacaan tertentu. Bahan dari sumber referensi tidaklah untuk dibaca dari halaman pertama sampai halaman terakhir, melainkan hanya bagian penting dan yang diinginkan saja.⁵²

Adapun sumber-sumber referensi yang dapat dijadikan untuk rujukan ilmiah antara lain sebagai berikut:⁵³

a. Kamus

Kamus adalah daftar alfabetis kata-kata yang di sertai arti, lafal contoh penggunaanya dalam kalimat, dan keterangan lain yang berkaitan degan kata. Kamus dapat di bagi menjadi dua macam adapun jenis-jenisnya kamus umum dan kamus khusus.

Kamus umun adalah yang memuat kata-kata atau istilah secara umum tanpa di batasi oleh ruang lingkup ilmunya. Sedangkan kamus khusus adalah kamus yang hanya memuat informasi atau kata-kata dan istilah yang terbatas dalam salah satu

⁵²*Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*, Aplikasi Luring Resmi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Diakses pada tanggal 24 September 2017.

⁵³Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, Cet ke 1(Yogyakarta: Diva Press, 2012), hal. 125-130.

bidang ilmu, seperti filsafat, psikologi, sosiologi, kedokteran, pertanian, teknik, dan lain sebagainya.

b. Ensiklopedia

Ensiklopedia atau yang biasa pula disebut kamus besar ilmu pengetahuan manusia. Adalah daftar istilah ilmu pengetahuan dengan tambahan keterangan ringkas tentang arti dari istilah-istilah. Contohnya *ensiklopedia hukum islam*, *ensiklopedia Indonesia*, *ensiklopedia Americana*, dan lain sebagainya. Ada dua tujuan utama dalam *ensiklopedia* diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Menyediakan sumber jawaban atas pertanyaan tentang fakta yang bersifat sederhana, seperti siapa, apa, dimana, kapan, dan bagaimana.
- 2) Menyediakan sumber latar belakang informasi para ahli maupun orang kebanyakan, juga para guru dan murid.

c. Direktori

Direktori atau buku alamat, buku ini berisi cara mudah menemukan nama-nama perorangan, pengarang, badan, lembaga, sekolah instansi yang dilengkapi dengan informasi seperti alamat, tahun berdiri, kegiatan yang dilaksanakan dan informasi penting lainnya.⁵⁴

d. Almanak

Merupakan publikasi yang bermuat yang bermacam macam keterangan, diantaranya data statistik, ramalan cuaca, dan berbagai peristiwa penting dan pada saat tertentu, termasuk informasi dalam bidang ilmu pengetahuan.

⁵⁴Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia, 1991), hal. 258.

e. Biografi

Biografi adalah sumber yang memberikan informasi riwayat hidup seorang tokoh atau banyak tokoh bisa juga orang-orang terkemuka dari berbagai kalangan, yang dilengkapi dengan informasi seperti kota kelahiran, tanggal lahir, tahun meninggal, pendidikan, profesi, karier, karya-karya yang mereka buat, jasa-jasanya dan lain-lain.⁵⁵

f. Indeks

Indeks adalah sumber yang berisi informasi tentang daftar karya tulis berupa artikel majalah, makalah dalam suatu subjek, indeks biasanya berdiri terpisah dalam satu buku, atau juga bisa merupakan bagian dari suatu buku, indeks dikenal secara umum bagian dari belakang buku.

g. Abstrak

Abstrak yaitu uraian yang padat pada suatu karangan atau artikel yang umumnya bersifat ilmiah.⁵⁶

Contoh Abstrak Hasil Penelitian Pertanian Indonesia oleh Pustaka; Abstrak Jurnal Hortikultura oleh Puslitbang Hortikultura; Abstrak Hasil Penelitian dan Karya Ilmiah Universitas Padjadjaran oleh UNPAD; Abstracts on Tropical Agriculture oleh Royal Tropical Institute.

Atlas ialah buku yang berisi kumpulan peta dan keterangan lain yang ada hubungannya dengan peta tersebut. Contoh peta hasil tambang, peta politik, peta demografi dan lainnya.

⁵⁵Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan...*, hal. 125-130.

⁵⁶*Ibid.* Hal. 125-130.

D. Makalah

Dalam penyelesaian tugas makalah, mahasiswa biasanya menggunakan berbagai macam sumber bacaan sebagai rujukan diantaranya ialah sumber bacaan yang berupa media cetak dan sumber bacaan noncetak, termasuk elektronik *library* yang dapat diakses melalui Internet.

Makalah merupakan karya ilmiah sederhana yang biasanya disusun untuk melengkapi tugas-tugas mata kuliah tertentu atau memberikan saran pemecahan tentang masalah secara ilmiah. Makalah menyajikan masalah dengan melalui proses berpikir deduktif atau induktif dan menggunakan bahasa yang lugas dan jelas.⁵⁷ Makalah biasanya disusun dalam bentuk tugas individu ataupun kelompok tergantung pada tugas yang diberikan.

Makalah adalah karya ilmiah yang menyajikan masalah yang pembahasannya hanya berdasarkan data di lapangan, biasanya makalah ini di kerjakan oleh pelajar atau mahasiswa. Yang terjadi di lapangan, sering mahasiswa menafsirkan bahwa makalah adalah berisi kutipan-kutipan dari beberapa referensi buku, majalah, koran dan sumber bacaan lainnya. Dalam makalah yang sebenarnya yang harus lebih menonjol adalah laporan dari hasil penelitian lapangan melalui instrument observasi, wawancara, dan angket.⁵⁸

Makalah yang baik juga harus mengikuti karakteristik karya tulis ilmiah yang baik. Suatu makalah sebaiknya, menyesuaikan dengan struktur penulisan paper, yang

⁵⁷Bambang Dwiloka & Rati Riana, *Teknik Menulis Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hal. 4.

⁵⁸Hikmat Mahi M, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, Cet ke 2 (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), Hal. 17.

secara umum bersifat ringkas, *to the point*. Berbeda dengan penulisan buku atau laporan penelitian yang cenderung harus lengkap dan detail. Penyesuaian yang dimaksud yaitu :

- Menyesuaikan dengan format yang ada di sebuah forum ilmiah atau berkala ilmiah.
- Menyesuaikan dengan bidang keilmuan suatu forum ilmiah atau berkala ilmiah.

Dengan mengikuti ketentuan penulisan, maka isi dari sebuah makalah tersebut menjadi layak untuk diterbitkan (untuk lulus tidaknya bergantung pada dewan redaksi suatu berkala).⁵⁹

Adapun pengertian makalah menurut para ahli ialah sebagai berikut :

Makalah ialah karangan ilmiah, bukan cerita rekaan yang membicarakan pokok tertentu. Yang biasanya makalah dimuat di majalah atau koran, tetapi makalah dapat juga merupakan sebuah buku antologi.⁶⁰

Makalah ialah naskah semester, biasanya paper dituntut oleh seorang dosen atas mata kuliahnya apabila semester akan berlangsung atau kuliah akan berakhir. Karangan ini tidak begitu panjang mungkin 10-15 halaman ukuran folio.⁶¹

1. Sumber Bacaan Yang Berupa Media Cetak

⁵⁹Mahmudi, *Penuntun Penulisan Karangan Ilmiah Untuk Mahasiswa, Guru dan Umum*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo., 2013), hal 35.

⁶⁰ *Ibid*, Hal. 19.

⁶¹S. Imam Asy'ari, *Petunjuk Teknik Penulisan Naskah Ilmiah*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1984), hal. 17.

Sumber bacaan yang biasa digunakan oleh mahasiswa dalam penyelesaian tugas makalah yang berupa media cetak, seperti buku teks, jurnal, majalah, koran buletin, tabloid, dan artikel.

2. Media Non-cetak

Selain sumber bacaan di atas, ada sumber bacaan yang berupa media noncetak. Media noncetak dapat berupa televisi, radio, CD-ROM, video, kaset audio, dan internet. Kebanyakan mahasiswa lebih dominan ke media noncetak yang berupa jaringan komputer yaitu internet seperti jurnal online, e-book, blog, artikel-artikel, dan sumber bacaan lainnya. Karena media ini sekarang banyak menyimpan dan mengkomunikasikan/menyediakan sumber informasi yang dapat dijadikan referensi penelitian.⁶²

E. Teori Pemanfaatan (*usefulness*)

1. Pengertian Pemanfaatan

Pemanfaatan adalah turunan dari kata” Manfaat” yang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bermakna guna atau faedah, laba atau untung.⁶³ Dari pengertian di atas maka dapat dikatakan bahwa pemanfaatan adalah suatu proses ataupun cara dalam memanfaatkan sesuatu yang berguna, dan dipelajari untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, penelitian, dan lain sebagainya.

⁶² Pindyana Adiatama, “Pemanfaatan Perpustakaan sebagai Pusat Sumber Belajar dan Informasi Bagi Mahasiswa Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang”, Jurnal Sastra, Vol I, No 1, juni (2014), Diakses 16 November 2017.

⁶³ Peter Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern English Press, 2002), hal. 928.

2. Teori Kemanfaatan

Penggunaan teori dalam penelitian ini bertujuan untuk menjadi suatu dasar pedoman dalam penelitian ini. Teori ini perlu ditegakkan agar penelitian mempunyai dasar yang kokoh, dan bukan sekedar perbuatan coba-coba (*trial and error*) adanya landasan teoritis ini merupakan ciri bahwa penelitian itu merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data.⁶⁴ Teori yang digunakan dalam penelitian ini diperlukan untuk melaksanakan penelitian yang didasarkan pada kerangka yang logis. Adapun yang menjadi landasan dalam penelitian ini adalah teori kemanfaatan (*usefulness*).

Teori Kemanfaatan yang dikemukakan oleh Davis dalam buku Jugianto adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem atau metode akan meningkatkan kinerja dan prestasinya. Kemanfaatan merupakan penentu yang kuat terhadap penerimaan penggunaan suatu sistem informasi, adopsi, dan perilaku para pengguna referensi. Kemanfaatan juga didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan individu bahwa pemakaian referensi tertentu akan meningkatkan kinerja individu yang bersangkutan dalam konteks pekerjaanya.⁶⁵

Kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan kemudahan (*perceived ease of use*) mempunyai pengaruh ke minat perilaku (*behavioral intention*). Pengguna akan mempunyai minat menggunakan suatu rujukan jika merasa sistem atau metode tersebut bermanfaat dan mudah digunakan. Misalnya Davis, F.D dalam Nasution mengungkapkan kemudahan penggunaan (*ease of use*) merupakan tingkatan dimana seseorang percaya bahwa komputer dapat dengan mudah dipahami. Dengan kata lain

⁶⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 55.

⁶⁵Jugianto, *Sistem Informasi Keperilakuan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), hal. 114.

bahwa kemudahan penggunaan akan mengurangi usaha baik waktu dan tenaga seseorang didalam mempelajari komputer. Perbandingan kemudahan tersebut memberikan indikasi bahwa orang yang menggunakan TI (Teknologi Informasi) bekerja lebih mudah dibandingkan dengan orang yang bekerja tanpa menggunakan TI (secara manual).⁶⁶

Pengukuran kemanfaatan tersebut berdasarkan frekuensi dan keragaman sistem atau metode yang digunakan. Sedangkan menurut Chin dan Todd kemanfaatan dapat berupa seperti pekerjaan lebih mudah, bermanfaat, meningkatkan produktifitas, efektifitas, dan meningkatkan kinerja pekerjaan.

Pemanfaatan dengan perkiraan dua faktor oleh Chin dan Todd membagi menjadi dua kategori yaitu kemanfaatan dan efektifitas dengan dimensi masing-masing yang dikelompokkan sebagai berikut:

1. Kemanfaatan meliputi dimensi :
 - a. Menjadikan pekerjaan lebih mudah (*makes job easier*), mudah mempelajari dan mengoperasikan suatu sistem atau metode dalam mengerjakan pekerjaan yang diinginkan oleh seseorang dan dapat memberikan keterampilan agar pekerjaannya lebih mudah.
 - b. Bermanfaat (*usefull*), suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu terdapat manfaat atau faedah untuk dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut.

⁶⁶Siti Tutik Muntianah dkk, "Pengaruh Minat Perilaku Terhadap Actual Use Teknologi Informasi Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam)", Jurnal Teknologi Informasi (Online), Vol. VI, No. 1, Mei (2012). Diakses 3 November 2017.

- c. Menambah produktifitas (*increase productivity*), merupakan sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa kehidupan seseorang akan bertambah atau meningkatkan produktifitasnya dalam suatu kegiatan-kegiatan yang dimilikinya agar menjadi lebih baik.

2. Efektifitas meliputi dimensi :

- a. Mempertinggi efektifitas (*enchance effectiveness*), bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu akan membantu seseorang agar aktifitas sehari-hari menjadi meningkat dalam melakukan suatu pekerjaan.
- b. Mengembangkan kinerja pekerjaan (*improve job performance*), dengan menggunakan suatu teknologi tertentu dapat membantu mengembangkan kinerja pekerjaan seseorang dalam dunia pekerjaan yang dimiliki oleh orang tersebut.⁶⁷

Hubungan teori kemanfaatan dengan penelitian ini adalah pada pemilihan sumber bacaan sebagai referensi, Salah satu faktor yang menyebabkan pengguna menerima atau menolak sumber bacaan adalah keterkaitan dalam penggunaan sistem atau metode. Pengguna cenderung untuk menggunakan atau tidak suatu bahan bacaan sebagai referensi, apabila mereka meyakini sumber bacaan tersebut akan membantu pekerjaan mereka dalam menyelesaikan tugas makalah.

⁶⁷*Ibid.* Hal. 114.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis akan melaksanakan beberapa langkah yang diatur dalam prosedur penelitian.

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang dipergunakan dalam sebuah penelitian untuk mencapai tujuan penelitian, dan cara yang digunakan untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang sedang diteliti. Sehubungan dengan hal ini, Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa, metode penelitian adalah cara yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.⁶⁸

Dapat disimpulkan metode penelitian atau sering disebut juga metodologi penelitian adalah sebuah desain atau rancangan penelitian. Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam merancang, melaksanakan, pengolahan data, dan menarik kesimpulan berkenaan dengan masalah penelitian tertentu.⁶⁹

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif yaitu suatu metode pendekatan penelitian yang ditujukan untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta serta hubungan antar variabel yang diselidiki pada masa sekarang.

⁶⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 136.

⁶⁹N.S. Sukma Dinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 317.

Penelitian deskriptif dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan-keadaan nyata peristiwa yang terjadi saat sekarang dan sedang berlangsung. Tujuan utama dalam menggunakan metode ini adalah untuk menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan, dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.⁷⁰

Cara memperoleh informasi deskriptif adalah dengan menggunakan alat-alat atau instrumen survei deskriptif untuk melakukan pengukuran pada responden yang telah diketahui didalam penelitian. Peneliti bermaksud mengumpulkan data yang relatif terbatas dari jumlah kasus yang relatif besar jumlahnya, metode yang dapat peneliti gunakan adalah metode survei.⁷¹

Didalam survei sampel hal-hal yang nyata peneliti memperoleh informasi dari kelompok besar di mana variabel-variabelnya adalah nyata. Hal ini yang dapat dilakukan bila tujuannya membandingkan tingkat pemanfaatan sumber bacaan sebagai referensi mahasiswa.

Dari beberapa pengertian di atas dapat dikatakan penelitian deskriptif, yaitu jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejernih mungkin tanpa intervensi terhadap objek yang diteliti.⁷²

⁷⁰Consuelo G. Sevilla dkk, *Pengantar Metode Penelitian*, diterjemahkan oleh Alimuddin Tuwu, (Jakarta: UI-Press, 1993), hal. 71.

⁷¹*Ibid.* Hal. 72-76.

⁷²Ronny Kountur, *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: PPM, 2005), hal. 53.

Penelitian ini bermaksud mendeskripsikan pemanfaatan sumber bacaan, baik itu referensi bersumber dari media cetak maupun media online dalam penyelesaian tugas makalah.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggambarkan tentang pemanfaatan sumber bacaan sebagai referensi dalam penyelesaian tugas makalah dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada saat penelitian ini dilakukan.

Menurut Sugiyono metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, atau didasarkan pada data empiris diikuti fakta-fakta logis serta menggunakan metode ilmiah, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak (*random sampling*), pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁷³

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berupaya untuk mengumpulkan data numerik dan menggunakan logika deduktif dalam pengembangan dan pengujian

⁷³Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan Kualitatif R&D*, Cet ke 6 (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 7.

teorinya. Lebih lanjut Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa selain data yang berupa angka, dalam penelitian kuantitatif juga ada data berupa informasi kualitatif.⁷⁴

B. Lokasi Penelitian

Masalah yang diteliti sangatlah kompleks dan luas, baik konsep teoritisnya maupun faktanya, sehingga terdapat peluang yang hampir tidak terbatas untuk menelitinya. Oleh karena itu, masalah yang akan diteliti perlu dibatasi, baik mengenai ragamnya maupun tingkat analisisnya.⁷⁵ Berdasarkan hal tersebut, peneliti akan membatasi subjek penelitian dalam skripsi ini.

Adapun subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga organisasi yang akan diteliti. Dengan kata lain, penelitian adalah sesuatu yang didalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian.⁷⁶

Subjek dalam penelitian ini akan dilakukan dan difokuskan terhadap mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry. Yang terdapat 4 prodi yaitu prodi KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam), BKI (Bimbingan Konseling Islam), MD (Manajemen Dakwah), dan PMI (Pengembangan Masyarakat Islam) yang memanfaatkan sumber bacaan sebagai referensi dalam penyelesaian tugas makalah.

⁷⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 12.

⁷⁵Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 24.

⁷⁶Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 35.

C. Pengambilan Sampel

Dalam pengambilan sampel penelitian, peneliti terlebih dahulu mengumpulkan data yang terkait dengan populasi dan sampel, adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Populasi

Menurut Zuriah, populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.⁷⁷ Populasi juga dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁸

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat di ambil kesimpulannya bahwa populasi atau subjek yang berada pada wilayah dan memenuhi syarat tertentu dan berhubungan dengan penelitian. Oleh karena itu populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry yang memanfaatkan sumber bacaan sebagai referensi dalam penyelesaian tugas makalah.

Adapun pengambilan populasi terhadap mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa tersebut sedang menyelesaikan tugas makalah pada tiap-tiap mata kuliah.

Adapun jumlah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Ganjil Tahun Ajaran 2016/2017, sebagai berikut:

⁷⁷Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, Cet ke 2 (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 116.

⁷⁸Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan Kualitatif R&D*, Cet ke 6 (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 117.

Tabel 3.1 Data Populasi Jumlah Mahasiswa Aktif Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Semester Ganjil Tahun Ajaran 2016/2017.

No	Prodi	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	KPI	336	315	650
2	BKI	165	449	614
3	PMI	138	140	278
4	DMD	256	263	519
Jumlah				2.061

Sumber: Biro UIN Ar-Raniry, *Buku Data Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Data Mahasiswa Aktif semester Ganjil Tahun Akademik 2016/2017*

2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil berdasarkan teknik tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.⁷⁹ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁸⁰ Dengan kata lain bahwa sampel adalah sebagian dari populasi, namun dengan menggunakan teknik pemilihan sampel tertentu, akan mendapatkan hasil yang mewakili seluruh populasi.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *Stratified Random sampling*. Teknik ini digunakan pada populasi yang mempunyai susunan bertingkat atau berlapis-lapis.⁸¹

⁷⁹Hendri Tanjung, Abrista Devi, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gramata Publishing, 2013), hal. 113.

⁸⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 109.

⁸¹Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, Cet ke 2 (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 123.

Dalam pengambilan sampel peneliti berpedoman pada Juliansyah Noor, dalam bukunya *Metodologi Penelitian*.⁸² Yang menjadi sampel penelitian ini adalah populasi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry. Hal ini bertujuan untuk memperoleh sampel yang benar-benar cocok dan sesuai untuk dijadikan responden.

Adapun besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus *Slovin*.⁸³ Alasan menggunakan rumus tersebut adalah untuk mendapatkan sampel yang representatif (bisa mewakili) dan lebih pasti atau mendekati populasi yang ada, rumus formula *Slovin* yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{2.061}{1 + 2.061(0,10)^2}$$

$$n = \frac{2.061}{1 + 2.061 (0,01)}$$

$$n = \frac{2.061}{1 + 20,61}$$

$$n = \frac{2.061}{21,61}$$

$$n = 95$$

n : Jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

e : *Error tolerance (10%)* umumnya digunakan 0,1%, 5% 10 %

⁸²Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hal. 158.

⁸³Consuelo G. Sevilla dkk, *Pengantar Metode Penelitian*, diterjemahkan oleh Alimuddin Tuwu, (Jakarta: UI-Press, 1993), hal. 161-162.

Berdasarkan formula di atas yang menjadi jumlah keseluruhan sampel dalam penelitian ini adalah 95 orang mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi. Untuk menentukan besarnya sampel dari masing-masing kelas dilakukan dengan menggunakan rumus alokasi proporsional sebagai berikut :⁸⁴

Populasi Jurusan

$$\text{Jumlah sampel setiap jurusan} = \frac{\text{Jumlah populasi jurusan}}{\text{Jumlah populasi keseluruhan}} \times \text{Jumlah sampel}$$

Tabel 3.2 Perhitungan Proporsi Sampel Penelitian berdasarkan Jurusan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Semester Ganjil tahun ajaran 2016/2017.

No	Jurusan	Jumlah Mahasiswa	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
1	KPI	650	$\frac{650}{2061} \times 95 = 29,96$	30
2	BKI	614	$\frac{614}{2061} \times 95 = 28,30$	28
3	PMI	278	$\frac{278}{2061} \times 95 = 12,81$	13
4	DMD	519	$\frac{519}{2061} \times 95 = 23,92$	24
Jumlah Populasi		2061	Jumlah Sampel	95

Sumber: Biro UIN Ar-Raniry, *Buku Data Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Data Mahasiswa Aktif semester Ganjil Tahun Akademik 2016/2017*

⁸⁴Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian...*, hal. 152.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi 1 jenis, yaitu:

D. Sumber Data

Sumber data, dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang secara langsung diberikan kepada responden atau sampel yang berjumlah 95 responden, mengenai karakteristik responden (jenis kelamin, fakultas, jurusan, semester dan usia).

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik komunikasi tidak langsung sebagai teknik pengumpulan data. Teknik komunikasi tidak langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengadakan hubungan tidak langsung atau dengan perantaraan alat kuesioner, baik berupa alat yang sudah tersedia maupun alat khusus yang dibuat untuk keperluan itu.⁸⁵

1. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu alat pengumpulan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.⁸⁶ Kuesioner ini berupa pertanyaan yang telah tersedia jawabannya yang kemudian diberikan kepada mahasiswa untuk memperoleh informasi mengenai pemanfaatan sumber bacaan sebagai referensi dalam penyelesaian tugas makalah mahasiswa.

⁸⁵Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: 2005), hal. 95.

⁸⁶Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, Cet ke 2 (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 182.

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah seluruh anggota sampel yang berjumlah 95 responden, untuk menilai jawaban responden peneliti menggunakan skala Likert Seperti yang telah dikemukakan oleh Sugiyono, skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok.⁸⁷ Kuesioner digunakan untuk mengukur pemanfaatan sumber bacaan oleh mahasiswa sebagai referensi dalam penyelesaian tugas makalah. Adapun langkah-langkah dalam penyebaran angket atau kuesioner adalah menyusun kisi-kisi daftar pertanyaan, merumuskan *item-item* pertanyaan dan alternatif jawaban, menetapkan skala penilaian angket dan kuesioner ini terdiri dari dua bagian, yaitu:

1. Bagian A merupakan data demografi responden yang digunakan sebagai pedoman wawancara pembuka yang berisi identitas responden yang meliputi jenis kelamin responden, usia, jurusan dan semester yang sedang dijalani saat ini.
2. Bagian B merupakan kuesioner yang dikembangkan sendiri oleh peneliti untuk mengidentifikasi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Dalam Skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan-pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif

⁸⁷ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan Kualitatif R&D*, Cet ke 6 (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 222.

sampai dengan negatif. Menurut Sugiyono Untuk mengukur variabel diatas digunakan Skala Likert sebanyak lima poin setiap alternatif jawaban memiliki bobot tertentu.⁸⁸

Tehnik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan instrumen dalam bentuk kuesioner.

1. Tahap persiapan pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan melalui proses mendapatkan izin dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Tahap melakukan pengumpulan data

Setelah mendapatkan izin dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, Kemudian peneliti melakukan pengumpulan data dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Pada hari pengumpulan data peneliti mendatangi responden dan memperkenalkan diri serta menerangkan tentang tujuan penelitian ini.
- b. Kemudian peneliti menjelaskan pada responden tentang tujuan, manfaat dan prosedur pengisian kuesioner.
- c. Responden diminta untuk mengisi kuesioner yang diberikan peneliti dan diberikan kesempatan untuk bertanya bila ada yang tidak dimengerti.
- d. Kuesioner diberikan kepada setiap mahasiswa untuk diisi.

⁸⁸*Ibid.* Hal. 135.

- e. Setelah kuesioner diisi kemudian diambil kembali oleh peneliti secara langsung untuk memeriksa kelengkapan pengisian, dan bila ada data yang kurang bisa langsung dilengkapi.
- f. Data yang telah diambil kemudian diolah/dianalisis.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data, maka langkah selanjutnya data tersebut diolah. Teknik pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti secara umum dilaksanakan dengan melalui empat tahap, yakni memeriksa (*editing*), proses pemberian identitas (*coding*) *transferring* dan tabulasi.⁸⁹

1. *Editing*

Editing adalah pengecekan atau pengkoreksian data yang telah dikumpulkan.

2. *Coding*

Coding adalah pemberian atau pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama.

3. *Transferring*

Data yang telah diberikan kode akan disusun secara berurutan dari responden pertama sampai dengan responden terakhir, untuk dimasukkan kedalam tabel dan data tersebut diolah sesuai dengan sub variabel yang diteliti.

⁸⁹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 164.

4. *Tabulasi*

Tabulasi adalah membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode, sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. dan selanjutnya dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan membaca dan menginterpretasikan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Teknik pengolahan data yang penulis gunakan adalah perhitungan persentase. Setelah itu dituangkan dalam bentuk tabel dan kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan SPSS. Analisis data dapat dilakukan dengan teknik analisis kuantitatif yaitu disusun dalam bentuk angka-angka.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan pada tanggal 11-22 Desember 2017 dengan cara membagikan kuesioner kepada 95 responden yaitu mahasiswa Fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-raniry Banda Aceh yang tersebar pada setiap jurusan seperti KPI, MD, PMI dan BKI. Adapun karakteristik responden secara rinci dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Kriteria	Frekuensi	Persentase
	Laki-Laki	48	50,5
	Perempuan	47	49,5
	Total	95	100

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Kriteria	Frekuensi	Persentase
	17 Tahun	3	3,2
	18 Tahun	14	14,7
	19 Tahun	35	36,8
	20 Tahun	15	15,8
	21 Tahun	15	15,8
	22 Tahun	7	7,4
	23 Tahun	4	4,2
	24 Tahun	1	1,1
	25 Tahun	1	1,1
	Total	95	100

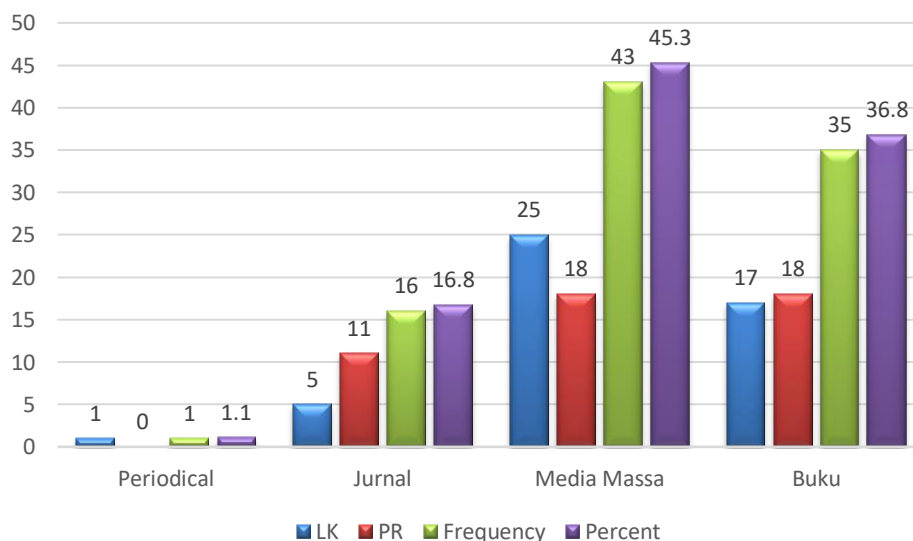
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

Jurusan	Kriteria	Frekuensi	Persentasi
	BKI	28	29,5
	KPI	30	31,6
	MD	24	25,3
	PMI	13	13,7
	Total	95	100

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

Semester	Kriteria	Frekuensi	Persentase
	Satu	13	13,7
	Tiga	46	48,4
	Lima	11	11,6
	Tujuh	18	18,9
	Sembilan	5	5,3
	Sebelas	1	1,1

Aspek yang diamati dalam penelitian ini yaitu pemanfaatan sumber bacaan sebagai referensi dalam penyelesaian tugas makalah pada mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi, yang terdiri dari 15 butir kuesioner. Adapun mengenai hasil yang telah didapatkan pada tiap butir kuesioner tersebut dapat di lihat pada Grafik berikut.

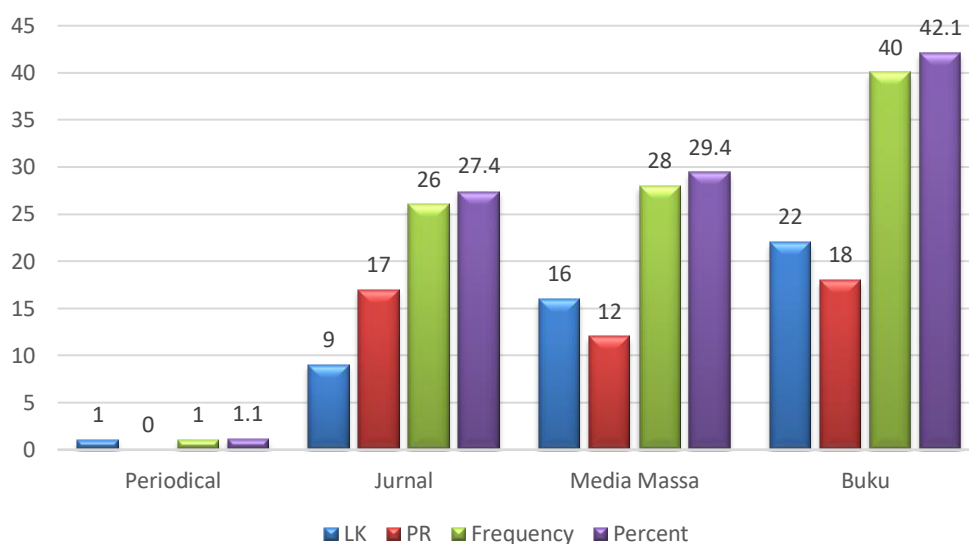
Grafik 4.1 Sumber Bacaan Yang Paling Sering Dibaca Mahasiswa

Berdasarkan Grafik 4.1 diatas terlihat bahwa dari 95 responden yang menjawab periodical sekitar 1 responden atau 1,1%, jurnal 16 responden atau 16,8%, media massa 43 responden atau 45,3% dan buku 35 responden atau 36,8%. Hasil tersebut dapat di interpretasikan bahwa jenis-jenis sumber bacaan yang paling

sering dibaca oleh mahasiswa yaitu sumber bacaan yang berasal dari media massa.

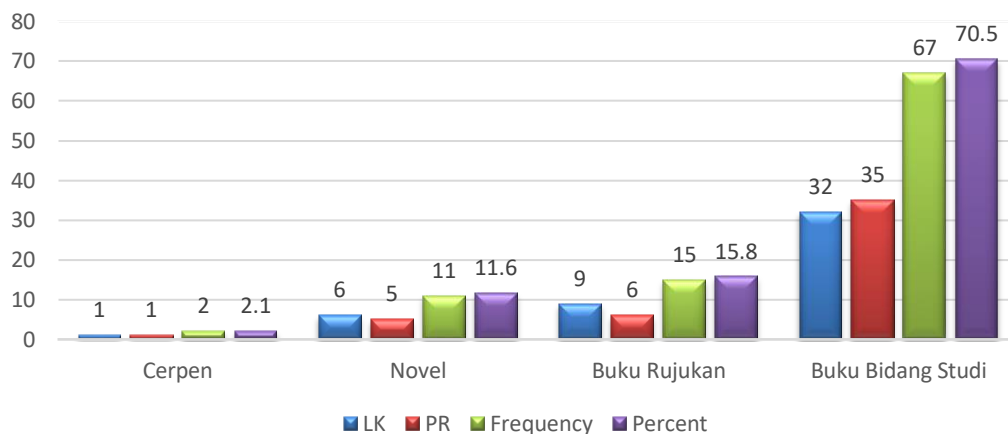
Untuk pertanyaan selanjutnya dapat dilihat pada Grafik berikut:

Grafik 4.2 Sumber Bacaan Yang Paling Sering Dibaca Mahasiswa Untuk Penyelesaian Tugas Makalah



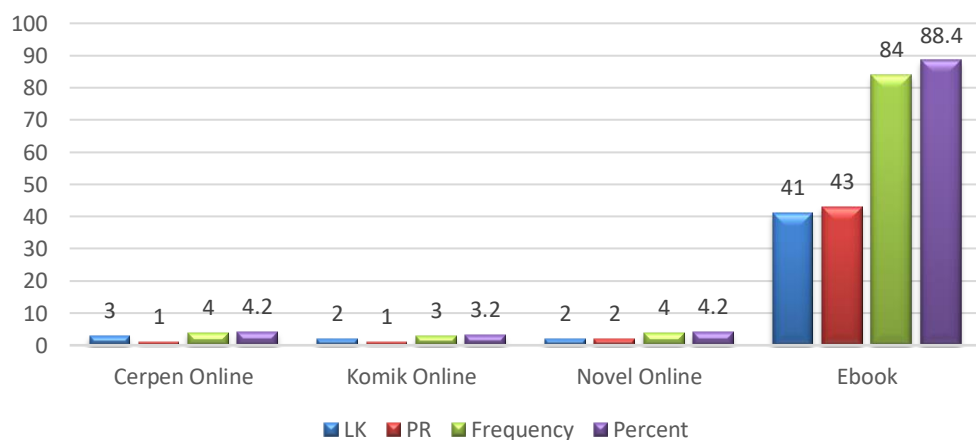
Berdasarkan Grafik 4.2 diatas terlihat bahwa dari 95 responden yang menjawab periodical sekitar 1 responden atau 1,1%, jurnal 26 responden atau 27,4%, media massa 28 responden atau 29,4% dan buku 40 responden atau 42,1%. Hasil tersebut dapat di interpretasikan bahwa sumber bacaan yang paling sering dibaca untuk penyelesaian tugas makalah oleh mahasiswa yaitu sumber bacaan yang berasal dari buku. Untuk pertanyaan selanjutnya dapat dilihat pada Grafik berikut.

Grafik 4.3 Sumber Bacaan Jenis Buku Cetak Yang Paling Sering Dibaca Mahasiswa Untuk Penyelesaian Tugas Makalah



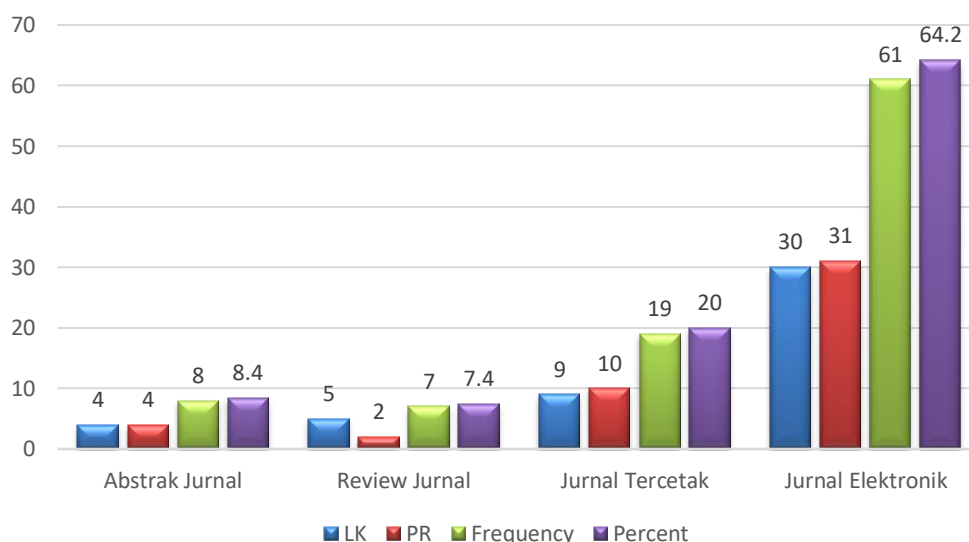
Berdasarkan Grafik 4.3 diatas terlihat bahwa dari 95 responden yang menjawab cerpen sekitar 2 responden atau 2,1%, novel 11 responden atau 11,6%, buku rujukan 15 responden atau 15,8% dan buku bidang studi 67 responden atau 70,5%. Hasil tersebut dapat di interpretasikan bahwa kebanyakan mahasiswa memperoleh sumber bacaan dari buku cetak untuk penyelesaian tugas makalah yaitu buku cetak bidang studi yang berkaitan dengan tugas makalah mahasiswa. Untuk pertanyaan selanjutnya dapat dilihat pada Grafik berikut.

Grafik 4.4 Sumber Bacaan Jenis Buku Elektronik Yang Paling Sering Dibaca Mahasiswa Untuk Penyelesaian Tugas Makalah



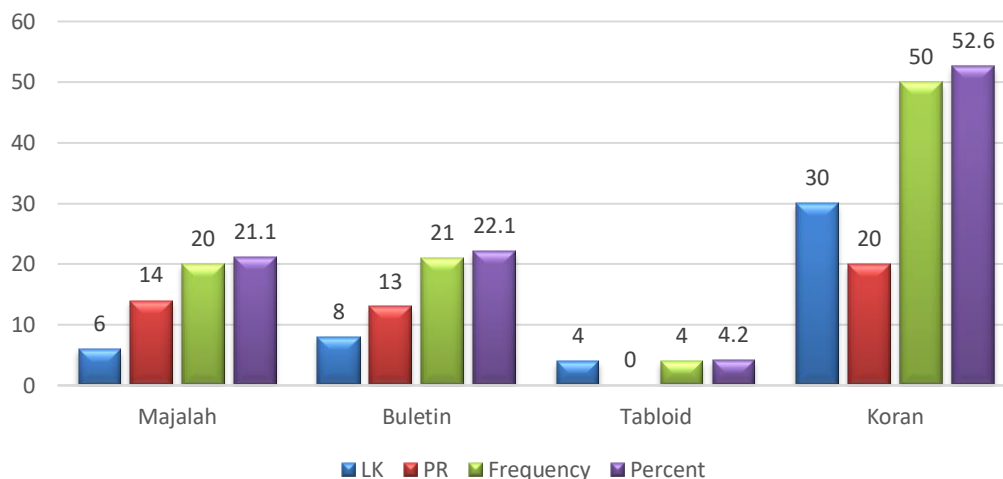
Berdasarkan Grafik 4.4 diatas terlihat bahwa dari 95 responden yang menjawab cerpen online sekitar 4 responden atau 4,2%, komik online 3 responden atau 3,2%, novel online 4 responden atau 4,2% dan e-book 84 responden atau 88,4%. Hasil tersebut dapat di interpretasikan bahwa sumber bacaan dari buku elektronik yang paling sering untuk penyelesaian tugas makalah yaitu e-book. Untuk pertanyaan selanjutnya dapat dilihat pada Grafik berikut

Garfik 4.5 Sumber Bacaan Jenis Jurnal Yang Paling Sering Dibaca Mahasiswa Untuk Penyelesaian Tugas Makalah



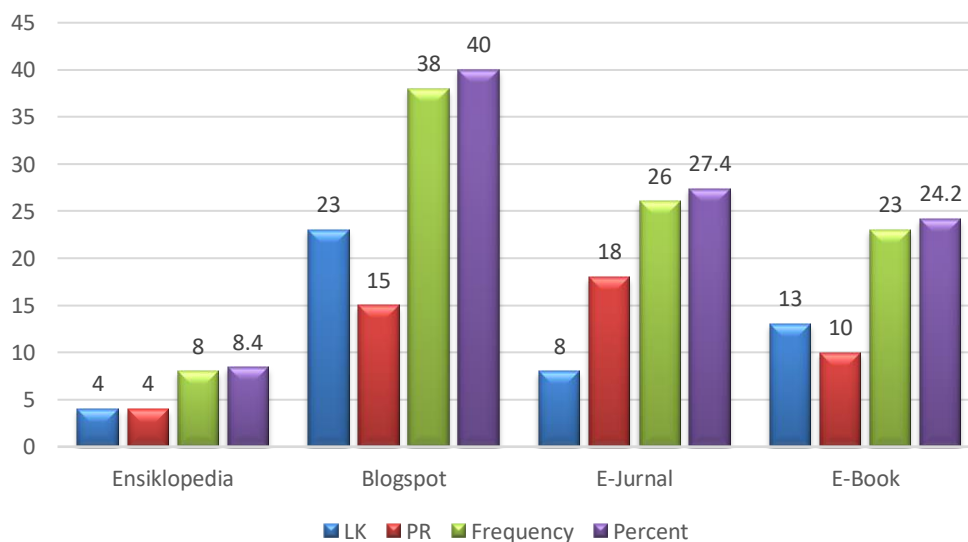
Berdasarkan Grafik 4.5 diatas terlihat bahwa dari 95 responden yang menjawab abstrak jurnal sekitar 8 responden atau 8,4%, review jurnal 7 responden atau 7,4%, jurnal tercetak 19 responden atau 20% dan jurnal elektronik 61 responden atau 64,2%. Hasil tersebut dapat di interpretasikan sumber bacaan jenis jurnal yang paling sering dibaca oleh mahasiswa adalah jenis jurnal elektronik. Untuk pertanyaan selanjutnya dapat dilihat pada Grafik berikut.

Grafik 4.6 Sumber Bacaan Media Cetak Yang Paling Sering Dimanfaatkan Mahasiswa Untuk Penyelesaian Tugas Makalah



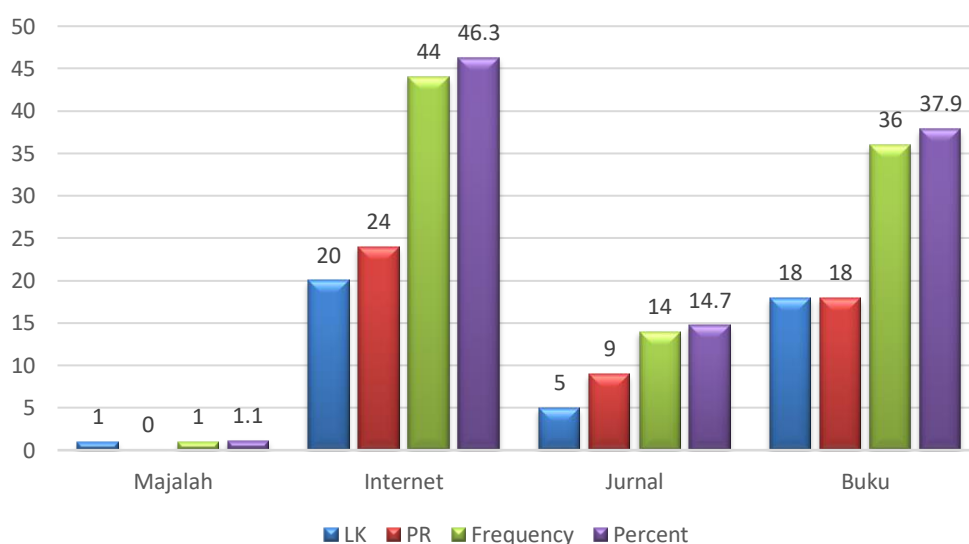
Berdasarkan Grafik 4.6 diatas terlihat bahwa dari 95 responden yang menjawab majalah sekitar 20 responden atau 21,1%, buletin 21 responden atau 22,1%, tabloid 4 responden atau 4,2% dan koran 50 responden atau 52,6%. Hasil tersebut dapat di interpretasikan sumber bacaan dari media cetak yang sering digunakan oleh mahasiswa dalam penyelesaian tugas makalah adalah sumber dari koran. Untuk pertanyaan selanjutnya dapat dilihat pada Grafik berikut.

Grafik 4.7 Sumber Bacaan Jenis Media Online Yang Paling Sering Dimanfaatkan Mahasiswa Untuk Penyelesaian Tugas Makalah



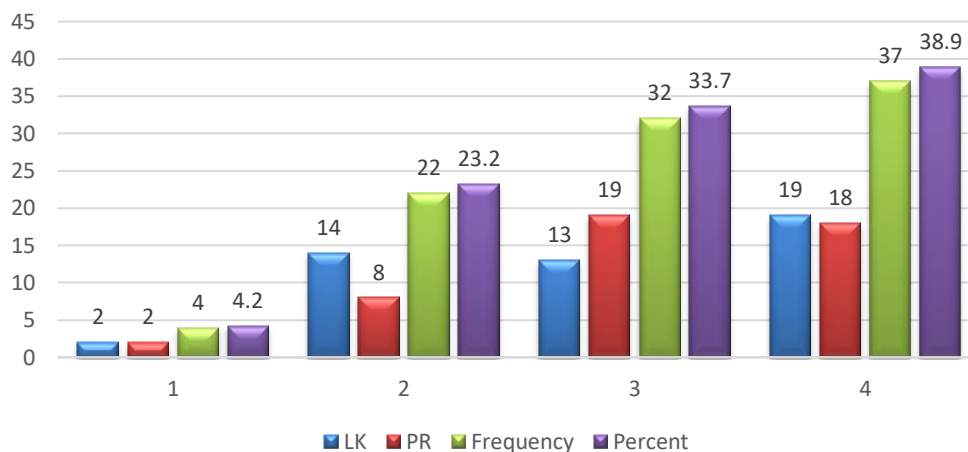
Berdasarkan Grafik 4.7 diatas terlihat bahwa dari 95 responden yang menjawab ensiklopedia sekitar 8 responden atau 8,4%, blogspot 38 responden atau 40%, e-jurnal 26 responden atau 27,4% dan e-book 23 responden atau 24,2%. Hasil tersebut dapat di interpretasikan sumber bacaan jenis media online yang paling sering dimanfaatkan dalam penyelesaian tugas adalah jenis media online dalam bentuk blogspot. Untuk pertanyaan selanjutnya dapat dilihat pada Grafik berikut.

Grafik 4.8 Mahasiswa Lebih Senang Mengambil Referensi Dari Mana Dalam Penyelesaian Tugas Makalah



Berdasarkan Grafik 4.8 diatas terlihat bahwa dari 95 responden yang menjawab majalah sekitar 1 responden atau 1,1%, internet 44 responden atau 46,3%, jurnal 14 responden atau 14,7% dan buku 36 responden atau 37,9%. Hasil tersebut dapat di interpretasikan bahwa kebanyakan mahasiswa senang mengambil referensi dalam penyelesaian tugas makalah yang bersumber dari internet. Untuk pertanyaan selanjutnya dapat dilihat pada Grafik berikut.

Grafik 4.9 Untuk Memudahkan Penyelesaian Tugas Makalah Anda, Bagaimana Anda Mengutip Sumber Bacaan Dari Buku Dan Internet



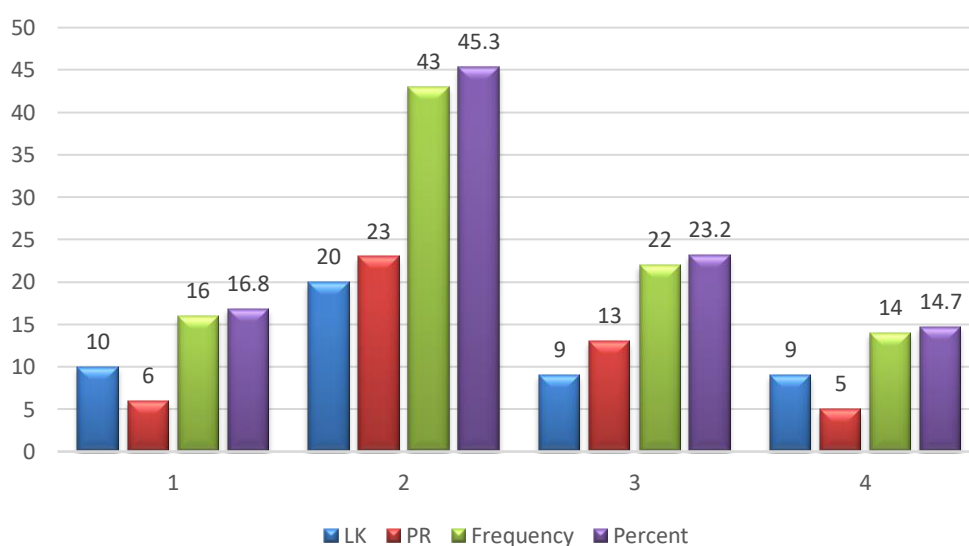
Keterangan :

1. Memindahkan tulisan pada sumber bacaan yang ada di internet sama persis aslinya dengan menyertakan linknya.
2. Mengutip dari suatu sumber dengan menulis sama persis seperti bentuk aslinya, dengan sumber yang dirujuk baik dalam hal susunan kata dan tanda bacanya.
3. Mengutip dari suatu sumber akan tetapi tidak menyeluruh dalam hal susunan kalimat hanya mengambil intinya saja.
4. Membaca sumber bacaan pada buku/internet kemudian menyimpulkan dengan bahasa sendiri ketika menulis di makalah.

Berdasarkan Grafik 4.9 diatas terlihat bahwa dari 95 responden yang menjawab memindahkan tulisan pada sumber bacaan yang ada di internet sama persis aslinya dengan menyertakan linknya sekitar 4 responden atau 4,2%, selanjutnya mengutip dari suatu sumber dengan menulis sama persis seperti bentuk aslinya, dengan sumber yang dirujuk baik dalam hal susunan kata dan tanda bacanya sekitar 22 responden atau 23,2%, kemudian mengutip dari suatu sumber akan tetapi tidak menyeluruh dalam hal susunan kalimat hanya mengambil intinya saja 32 responden atau 32,7% dan membaca sumber bacaan pada buku/internet kemudian menyimpulkan dengan bahasa sendiri ketika menulis di makalah sekitar 37

responden atau 38,9%. Hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa untuk memudahkan penyelesaian tugas makalah dalam pengutipan sumber bacaan dari buku dan internet kebanyakan mahasiswa biasanya membaca sumber bacaan pada buku/internet kemudian menyimpulkan dengan bahasa sendiri ketika menulis di makalah. Untuk pertanyaan selanjutnya dapat dilihat pada Grafik berikut.

Grafik 4.10 Jika Anda Mengutip Dengan Cara Kutipan Langsung, Bagaimana Cara Anda Menulis Bahan Tersebut Dimakalah Anda



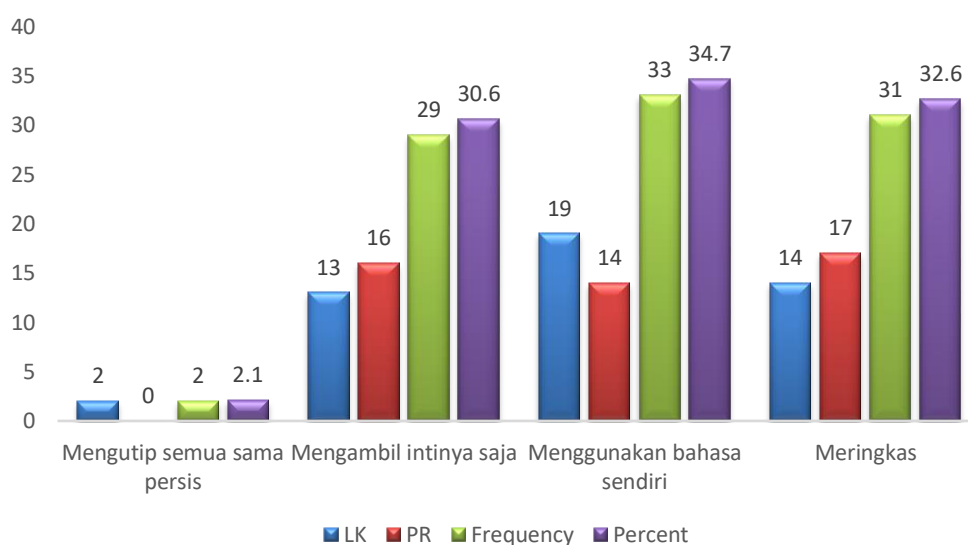
Keterangan :

1. Tidak membedakan tulisan tersebut dengan tulisan lainnya yang ada pada makalah.
2. Membedakan tulisan tersebut dengan tulisan lainnya yang ada pada makalah.
3. Tulisan yang di kutip tersebut ketika dimakalah ditulis masuk kedalam, namun spasinya sama seperti tulisan lainnya yang ada pada makalah
4. Tulisan kutipan tersebut ketika dimakalah ditulis masuk kedalam, dan spasinya dibedakan dengan tulisan lainnya yang ada pada makalah.

Berdasarkan Grafik 4.10 diatas terlihat bahwa dari 95 responden yang menjawab membedakan tulisan tersebut dengan tulisan lainnya yang ada pada makalah. sekitar 16 responden atau 16,8%, tidak membedakan Tulisan tersebut dengan tulisan lainnya yang ada pada makalah 43 responden atau 45,3%, tulisan

yang di kutip tersebut ketika dimakalah ditulis masuk kedalam, namun spasinya sama seperti tulisan lainnya yang ada pada makalah sekitar 22 responden atau 23,2% dan tulisan kutipan tersebut ketika dimakalah ditulis masuk kedalam, dan spasinya dibedakan dengan tulisan lainnya yang ada pada makalah sekitar 14 responden atau 14,7%. Hasil tersebut dapat di interpretasikan bahwa cara mahasiswa mengutip kutipan langsung untuk membuat tugas makalah adalah dengan cara membedakan tulisan tersebut dengan tulisan lainnya yang ada pada makalah. Untuk pertanyaan selanjutnya dapat dilihat pada Grafik berikut.

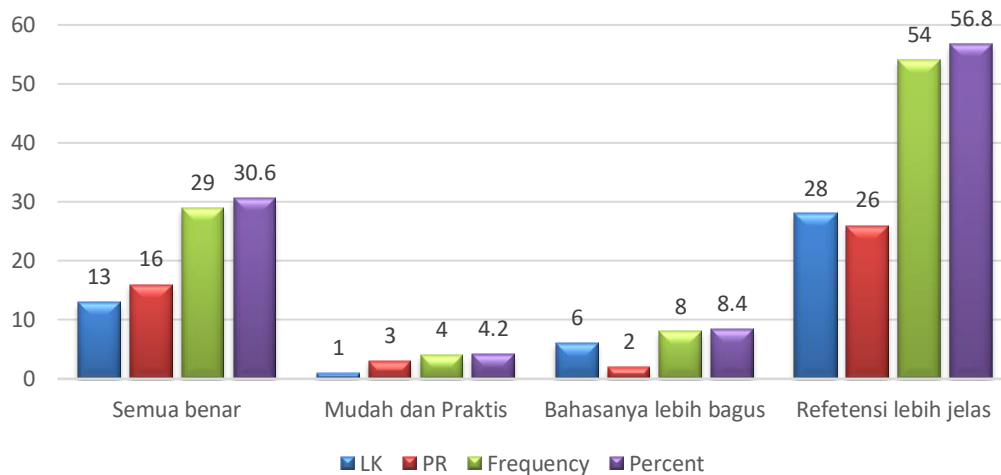
Grafik 4.11 Jika Anda Mengambil Dengan Cara Tidak Langsung Salah Satu Tulisan/Bahan Pada Suatu Sumber Bacaan, Bagaimana Cara Anda Menulis Bahan Tersebut Di Makalah Anda



Berdasarkan Grafik 4.11 diatas terlihat bahwa dari 95 responden yang menjawab mengutip semua sama persis sekitar 2 responden atau 2,1%, kemudian mengambil intinya saja 29 responden atau 30,6%, selanjutnya menggunakan bahasa sendiri 33 responden atau 34,7%, dan meringkas 31 responden atau 32,6%. Hasil tersebut dapat di interpretasikan bahwa mahasiswa mengambil kutipan tidak langsung salah satu tulisan/bahan pada sumber bacaan untuk membuat makalah

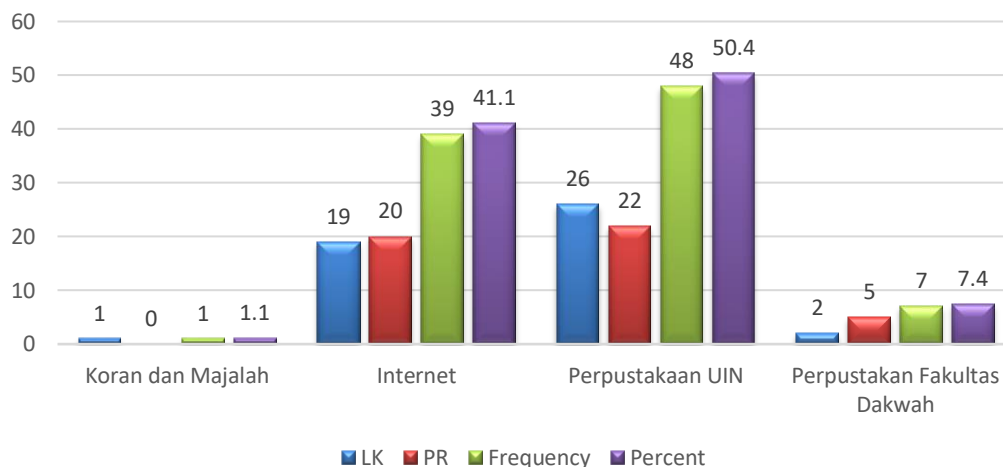
dengan cara menggunakan bahasa sendiri atau parafrase. Untuk pertanyaan selanjutnya dapat dilihat pada Grafik berikut.

Grafik 4.12 Apa Alasan Anda Mengambil Sumber Referensi Dari Buku



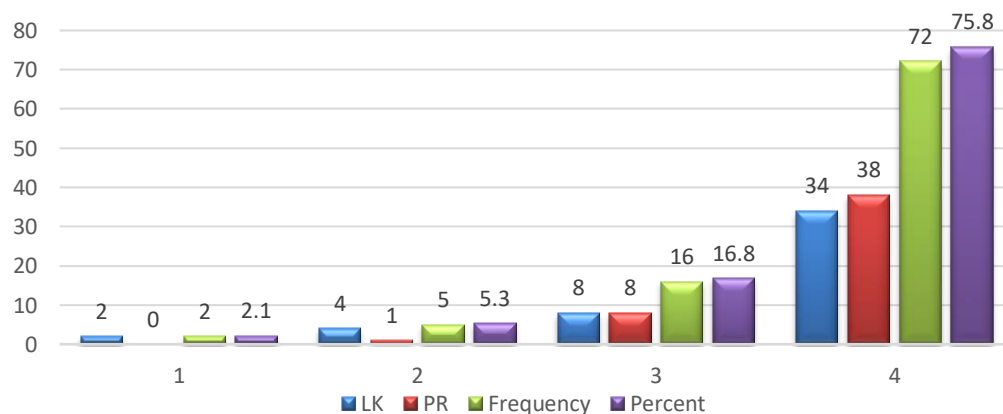
Berdasarkan Grafik 4.12 diatas terlihat bahwa dari 95 responden yang menjawab semua benar sekitar 29 responden atau 30,6%, kemudian mudah dan praktis saja 4 responden atau 4,2%, selanjutnya bahasanya lebih bagus 8 responden atau 8,4%, dan referensinya lebih jelas 54 responden atau 56,8%. Hasil tersebut dapat di interpretasikan bahwa alasan mahasiswa mengambil sumber referensi dari buku dikarenakan referensi yang terdapat pada buku lebih jelas. Untuk pertanyaan selanjutnya dapat dilihat pada Grafik berikut:

Grafik 4.13 Dimana Saja Anda Mendapatkan Sumber Bacaan Sebagai Referensi Dalam Penyelesaian Tugas Makalah



Berdasarkan Grafik 4.13 diatas terlihat bahwa dari 95 responden yang menjawab koran dan majalah sekitar 1 responden atau 1,1%, internet 39 responden atau 41,1%, selanjutnya perpustakaan UIN sekitar 48 responden atau 50,4%, dan perpustakaan fakultas dakwah 7 responden atau 7,4%. Hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa mahasiswa mendapatkan sumber bacaan sebagai referensi dalam penyelesaian tugas makalah umumnya diperpustakaan UIN dan internet. Untuk pertanyaan selanjutnya dapat dilihat pada Grafik berikut.

Grafik 4.14 Bagaimana Cara Anda Menulis Footnote Jika Bahan Makalah Diperoleh Dari Jurnal Baik Kutipan Langsung Atau Tidak Langsung Pada Makalah Anda.

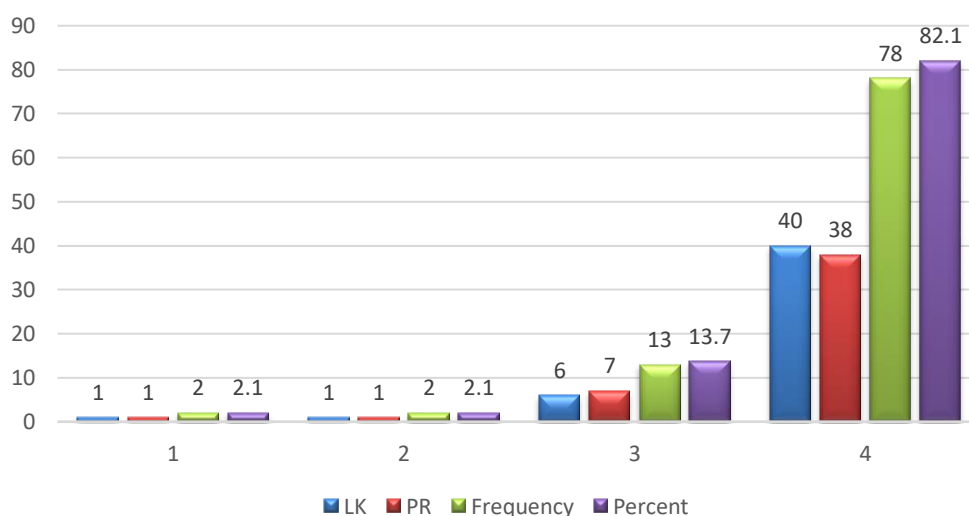


Keterangan :

1. Menulis judulnya saja
2. Menulis nama pengarang saja
3. Menulis nama pengarang dan judul artikel saja
4. Menulis nama pengarang, judul jurnal, volume, tahun terbit, email dan tanggal diakses.

Berdasarkan Grafik 4.14 diatas terlihat bahwa dari 95 responden yang menjawab menulis judul saja sekitar 2 responden atau 2,1%, kemudian menulis nama pengarang saja 5 responden atau 5,3%, selanjutnya menulis nama pengarang dan judul artikel saja sekitar 16 responden atau 16,8%, dan menulis nama pengarang, judul jurnal, volume, tahun terbit, email dan tanggal diakses sekitar 72 responden atau 75,8%. Hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa cara mahasiswa menulis footnote jika bahan makalahnya diperoleh dari jurnal baik kutipan langsung atau tidak langsung adalah dengan menulis nama pengarang, judul jurnal, volume, tahun terbit, email dan tanggal diakses. Untuk pertanyaan selanjutnya dapat dilihat pada Grafik berikut.

Grafik 4.15 Bagaimana Cara Anda Menulis Footnote Jika Bahan Makalah Diperoleh Dengan Kutipan Langsung Dan Tidak Langsung Jika Bahan Tersebut Berasal Dari Buku



Keterangan :

1. Menulis nama pengarang saja
2. Menulis nama pengarang dan tahun
3. Menulis nama pengarang, judul buku dan tahun terbit
4. Menulis nama pengarang, judul buku, cetakan keberapa, penerbit, tahun dan halaman

Berdasarkan Grafik 4.15 diatas terlihat bahwa dari 95 responden yang menjawab menulis nama pengarang saja sekitar 2 responden atau 2,1%, kemudian menulis nama pengarang dan tahun sekitar 2 responden atau 2,1%, selanjutnya menulis nama pengarang , judul buku dan tahun terbit sekitar 13 responden atau 13,7%, dan menulis nama pengarang, judul buku, cetakan keberapa, penerbit, tahun dan halaman sekitar 78 responden atau 82,1%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa cara mahasiswa menulis footnote jika bahan makalah di peroleh dengan kutipan langsung atau tidak langsung yang bersumber dari buku yaitu dengan menulis nama pengarang, judul buku, cetakan keberapa, penerbit, tahun dan halaman.

B. Pembahasan

1. Sumber Bacaan yang Dimanfaatkan oleh Mahasiswa Fakultas Dahwah dan Komunikasi Sebagai Referensi dalam Penyelesaian Tugas Makalah

Berdasarkan hasil data penelitian yang dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, diperoleh hasil bahwa jenis-jenis sumber bacaan yang paling sering dibaca oleh mahasiswa yaitu sumber bacaan yang berasal dari media massa yaitu berkisar antara 45,3%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam kehidupan sehari-hari kebanyakan mahasiswa menggunakan jenis sumber bacaan media massa untuk mencari berbagai informasi.

Berkaitan dengan penyelesaian tugas makalah, sumber bacaan yang paling sering dibaca oleh mahasiswa yaitu sumber bacaan yang berasal dari buku berkisar antara 42,1% dan mahasiswa memperoleh sumber bacaan dari buku cetak bidang studi yang berkisar antara 70,5%. Sumber bacaan dari buku elektronik yang paling sering dimanfaatkan untuk penyelesaian tugas makalah yaitu e-book yang berkisar antara 88,4%. Penjelasan tersebut sesuai dengan Nazir yang mengatakan bahwa dalam suatu buku berisikan uraian tentang mata pelajaran atau program studi tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dan perkembangan siswa/mahasiswa untuk disesuaikan dengan kebutuhan yang bersangkutan.⁹⁰

Begitu juga dengan e-book, menurut Kohir mengemukakan bahwa e-book merupakan sumber informasi untuk belajar yang murah dan efektif. Ditambah lagi e-book memiliki keunggulan/kelebihan antara lain seperti kemudahan penelusuran dan membacanya, penghematan bahan kertas dan kemudahan pemindahan teks.

Sumber bacaan jenis jurnal yang paling sering dibaca oleh mahasiswa adalah jenis jurnal elektronik yang berkisar antara 64,2%. Hal ini terlihat bahwa penggunaan jurnal elektronik semakin banyak dari pada jurnal tercetak karena memiliki banyak keunggulan salah satunya jurnal elektronik terbit terlebih dahulu sebelum jurnal tercetak.⁹¹Selain itu jurnal elektronik juga dapat menghemat waktu, biaya dan tenaga.

⁹⁰ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Cet ke 6 (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005), hal.106

⁹¹Ovie dwi rejeki, "Pemanfaatan E-Jurnal Yang Dilanggan Perpustakaan Fakultas Kedokteran Uneversitas Andalas Bagimahasiswa Kedokteran", Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan, Vol. 2, No. 1, 2013.

Sehingga mahasiswa dapat memanfaatkan jurnal elektronik tersebut dari mana saja dan kapan saja.

Kemudian media cetak yang sering digunakan oleh mahasiswa dalam penyelesaian tugas makalah bersumber dari koran yang berkisar antara 52,6%. Karena media cetak seperti koran mudah didapatkan, harganya relatif murah serta lebih mampu menjelaskan hal-hal yang bersifat kompleks.

Sumber bacaan jenis media online yang paling sering dimanfaatkan mahasiswa dalam penyelesaian tugas makalah yaitu jenis media online dalam bentuk *blogspot* yang berkisar antara 40%. Dari hasil ini dapat dilihat sebagian besar mahasiswa menggunakan *blogspot* karena keterbatasan waktu minimnya pengetahuan mahasiswa terkait referensi yang bisa digunakan dalam makalah (karya ilmiah). Akan tetapi situs *blogspot* tidak layak untuk dijadikan sebagai rujukan dalam penyusunan karya ilmiah karena pemilik blog dapat menuangkan berbagai gagasan atau ide yang tidak jelas sumber referensinya dan tidak jelas siapa yang bertanggung jawab terhadap isi yang ada di dalamnya. Meskipun demikian *blogspot* masih bisa berfungsi sebagai sumber informasi awal dalam memperluas wawasan.

Selanjutnya kebanyakan mahasiswa lebih senang mengambil referensi dalam penyelesaian tugas makalah yang bersumber dari internet 46,3%, karena dengan internet mahasiswa bisa memperoleh informasi secara cepat, mudah, dan gratis.

Hampir semua informasi dapat diperoleh di internet seperti berita politik, ekonomi, teknologi, kesehatan, pendidikan dan berbagai topik lainnya.⁹²

Bagi dunia akademis, internet merupakan perpustakaan yang sangat besar dan sering disebut dengan istilah *e-Library* yang mempunyai kelebihan diantaranya: *pertama*, hampir seluruh bahan bacaan dan hasil penelitian tersedia di internet. *Kedua*, pengakses *e-library* ini bebas keluar masuk selama 24 jam. *Ketiga* pengakses memungkinkan memperoleh *soft copy*.⁹³

Lebih lanjut, mahasiswa mendapatkan sumber bacaan sebagai referensi dalam penyelesaian tugas makalah umumnya diperpustakaan UIN berkisar antara 50,5%. Merujuk pada hasil tersebut dapat diindikasikan bahwa mahasiswa cenderung memilih perpustakaan UIN Ar-Raniry untuk mencari sumber referensi yang lebih lengkap. Hal ini disebabkan ketersediaan buku yang terbatas pada ruang lingkup tingkat fakultas sehingga mahasiswa lebih memilih mencari bahan tugas makalah diperpustakaan UIN dan internet.

2. Bagaimana Mahasiswa Memanfaatkan Sumber Bacaan Sebagai Referensi untuk Menyelesaikan Tugas Makalah.

Berdasarkan hasil data penelitian yang dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, untuk mengetahui bagaimana cara mahasiswa memanfaatkan sumber bacaan sebagai referensi untuk menyelesaikan tugas makalah dapat dilihat pada penjelasan berikut.

⁹² Prasjo dan Riyanto, *Teknologi Informasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Gafa Media 2011), hal.178.

⁹³ Oetomo, *e-Education Konsep, Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), hal.11-12.

Merujuk pada hasil yang didapatkan kebanyakan mahasiswa mengambil sumber referensi dari internet dalam penyelesaian tugas makalah karena beranggapan referensi lebih jelas sekitar 35,8%. Akan tetapi tidak semua sumber yang bersal dari internet memiliki sumber yang jelas, misalnya *blogspot*, *wordpress* dan lain sebagainya. Hal ini dikarenakan bahwa tulisan-tulisan yang sumbernya dari *blogspot* ditulis dengan pemikiran individual penulis tanpa merujuk pada sumber referensi yang valid misalnya buku atau jurnal.

Berkaitan dengan kemudahan penyelesaian tugas makalah dalam pengutipan sumber bacaan dari buku dan internet, kebanyakan mahasiswa biasanya membaca sumber bacaan pada buku/internet kemudian menyimpulkan dengan bahasa sendiri ketika menulis di makalah sekitar 38,9%. Hasil tersebut menandakan bahwa pada umumnya sebahagian besar mahasiswa telah mengetahui cara pengutipan sumber bacaan dari buku dan internet.

Adapun cara mahasiswa mengutip kutipan langsung untuk membuat tugas makalah adalah dengan cara membedakan tulisan tersebut dengan tulisan lainnya yang ada pada makalah berkisar antara 45,3%. Dari hasil tersebut diketahui bahwa persepsi mahasiswa dalam mengutip kutipan langsung yang selama ini yang mereka pahami ternyata kurang tepat. Pengutipan kutipan langsung yang demikian tidak sesuai dengan panduan penulisan suatu karya ilmiah, karena dapat menghilangkan keabsahan dari sumber aslinya.

Mayoritas mahasiswa mengambil kutipan tidak langsung pada salah satu tulisan/bahan untuk membuat tugas makalah dengan cara menggunakan bahasa sendiri atau parafrase sekitar 34,7%. Hasil ini senada dengan pendapat Tanjung dan

Ardial mengatakan bahwa yang dimaksud dengan kutipan tidak langsung adalah jika penulis mengutip dari suatu sumber akan tetapi tidak menyeluruh dalam hal susunan kalimat dan tanda bacanya, melainkan hanya mengambil isi atau intinya saja. Penulisan kutipan tidak langsung ini bisa dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya meringkas atau pengungkapan kembali suatu konsep dengan cara lain dalam bahasa yang sama, namun tanpa mengubah maknanya (parafrase). Pengutipan dari sumber aslinya dengan hanya mengambil inti atau maksud dari kalimat atau paragraf yang terdapat dalam sumber aslinya adalah yang disebut dengan parafrase.⁹⁴

Alasan mahasiswa mengambil sumber referensi dari buku dikarenakan referensi yang terdapat pada buku lebih jelas, hal ini terlihat dari jawaban responden yang berkisar antara 56,8%. Mahasiswa beranggapan bahwa sumber referensi buku lebih jelas karena isi yang terkandung didalamnya dapat di pertanggung jawabkan sesuai dengan panduan penulisan karya ilmiah dan terhindar dari plagiarisme.

Hasil selanjutnya mengenai cara penulisan footnote jika bahan makalah diperoleh dari jurnal, baik kutipan langsung atau tidak langsung, dimulai dengan nama pengarang, judul jurnal, volume, tahun terbit, email dan tanggal diakses. Hal ini sesuai dengan jawaban responden yang berkisar antara 75,8%. Selanjutnya cara mahasiswa menulis footnote jika bahan makalah di peroleh dengan kutipan langsung atau tidak langsung yang bersumber dari buku yaitu dengan menulis nama pengarang, judul buku, cetakan keberapa, penerbit, tahun dan halaman sekitar 82,1%. Hasil ini

⁹⁴H. Bahdin Nur Tanjung & H. Ardial, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Proposal, Skripsi, dan Tesis)*, Jakarta : Kencana, 2009), hal 171-172.

menunjukkan bahwa kebanyakan mahasiswa telah menulis sesuai dengan panduan penulisan karya ilmiah.

Berdasarkan hasil persentase grafik yang telah dipaparkan pada halaman sebelumnya, maka dapat dianalisis bahwa kebanyakan mahasiswa menjipak (*kopy paste*) dari blogspot 40%. Dalam hal ini walaupun terdapat 32 atau 33,7 % responden yang menjawab mengambil sumber bacaan untuk penyelesaian tugas makalah dari internet dan buku dengan cara mengabil intinya saja dan ada pula 37 atau 38,9% responden yang menjawab dengan cara membaca sumber bacaan tersebut kemudian menyimpulkan dengan bahasa sendiri.

Namun jawaban-jawaban mereka belum bisa dianggap kebenaran yang akurat, karena menurut peneliti dalam hal ini berhubungan dengan kejujuran yang ada pada responden. Pada dasarnya kejujuran dari seseorang tidak bisa di ukur hanya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang di bagikan kepada responden seperti yang tertulis pada kuesioner, bisa saja responden tidak jujur dalam memberikan jawaban pada pertanyaan kuesioner. Mungkin saja apabila responden menjawab dengan jujur mereka meranggapan bahwa hal tersebut akan mempengaruhi nilai akademik atau hal lainnya yang merugikan mereka.

Dari keseluruhan peneliti mendapatkan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang melakukan plagiator dengan memindahkan tulisan pada sumber bacaan yang ada pada internet sama persis aslinya dengan menyertakan linknya sebanyak 4,2% dan mengutip dari suatu sumber dengan menuliskan sama persis

seperti bentuk aslinya, dengan sumber yang dirujuk baik dalam susunan kata dan tanda bacanya sekitar 23,2%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data penulis dapat menyimpulkan bahwa persentase sumber bacaan yang paling sering dibaca mahasiswa adalah media massa (45,3%,) buku (36,8%,) jurnal (16,8%) dan periodical (1,1%). Namun persentase sumber bacaan yang paling sering dibaca mahasiswa untuk menyelesaikan tugas makalah adalah buku (42,1%,) media massa (29,4%,) jurnal (27,4%) dan periodical (1,1%). Sumber bacaan buku terdiri dari 2 jenis yaitu buku cetak dan buku elektronik. Adapun persentase dari buku cetak adalah buku bidang studi (70,5%,) buku rujukan (15,8%,) novel 11,6%, dan cerpen (2,1%,). Sedangkan persentase dari buku elektronik adalah e-book (88,4%,) novel online (4,2%,) komik online (3,2%,) dan cerpen online (4,2%).

Mahasiswa cenderung lebih senang mengambil referensi dari internet dan buku, dibandingkan jurnal dan majalah sebagai sumber bacaan untuk menyelesaikan tugas makalah. Dengan cara membaca sumber bacaan pada buku/internet dan selanjutnya menyimpulkan dengan bahasa sendiri tanpa menghilangkan makna aslinya. Alasan mahasiswa mengambil referensi dari buku dikarenakan referensi dari buku lebih jelas dan teruji kebenarannya, dan sebagian besar sumber bacaan tersebut didapatkan dari Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang kiranya bermanfaat bagi mahasiswa dalam mencari sumber bacaan dan referensi untuk menyelesaikan tugas makalah, yaitu :

1. Untuk memudahkan mahasiswa dalam mencari sumber referensi diharapkan pada pihak fakultas dakwah dan komunikasi khususnya perpustakaan dakwah agar memperbanyak fasilitas-fasilitas yang sesuai dengan keilmuan setiap jurusan yang ada di fakultas dakwah seperti : buku-buku bidang studi terkait mata kuliah mahasiswa, menyediakan jurnal cetak dan lainnya.
2. Untuk menghindari plagiarisme diharapkan kepada pihak pengajar agar dapat memberikan sosialisasi mengenai sumber-sumber bacaan yang bisa digunakan dalam suatu karya ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiatama, Pindyana. "Pemanfaatan Perpustakaan sebagai Pusat Sumber Belajar dan Informasi Bagi Mahasiswa Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. *Jurnal Sastra*, 2014. Vol. I.1.
- Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Asy'ari, Imam, S., 1984, *Petunjuk Teknik Penulisan Naskah Ilmiah*, Surabaya : Usaha Nasional.
- Azwar, Muhammad, Amaliah, Rizka, "Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Referensi Dalam Penulisan Skripsi di Institute Pertanian Bogor", (*Online*), 2017 VOL.V, No. 1, hal. 6-17.
- Azwar, Saifuddin, 1998, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basuki, Sulistyono, 1991, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Gramedia.
- , 1993, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Bungin, Burhan, 2009, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Dinata, Sukma, N.S, 2008, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, Syaiful, Bahri, 1995, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*, Surabaya : Usaha Nasional.
- Rejeki, Dwi Ovie “Pemanfaatan E-Jurnal Yang Dilanggan Perpustakaan Fakultas Kedokteran Uneversitas Andalas Bagi mahasiswa Kedokteran”, *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 2013. Vol.2.1.
- Dwiloka, Bambang & Riana, Rati, 2012, *Teknik Menulis Karya Ilmiah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Astar, 2005, *Matinya Dunia Cyberspace*, Yogyakarta : LKIS.
- Hasan, Thamrin, “Kajian Pemanfaatan Jurnal Online Pada Perpustakaan Universitas Riau Pekanbaru”, *(Online)*, 2013 VOL.I, No. 1.
- Indriati, Etty, 2015, *Strategi Hindari Plagiarisme*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Jugianto, 2007, *Sistem Informasi Keperilakuan*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima, *(Luring)* Resmi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Khazali, Rhenald, 1992, *Manajemen Periklanan, Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*, Jakarta : PT. Pustaka Utama Grafiti.
- Kountur, Ronny, 2005, *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, Jakarta: PPM.

Mahi, Hikmat, M., 2014, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

———, 2014, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Mahmudi, 2013, *Penuntun Penulisan Karangan Ilmiah Untuk Mahasiswa, Guru dan Umum*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Masnjur, Surya, dkk., 2000, *Mengenal Bahan Pustaka dan Cara Mengelolanya*, Bogor: Pusat Perpustakaan Pertanian dan Komunikasi Penelitian.

Mukayat, 1988, *Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta: CV Akademik Pressindo.

Muntianah, Siti Tutik dkk., "Pengaruh Minat Perilaku Terhadap Actual Use Teknologi Informasi Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model Tam. *Jurnal Teknologi Informasi*. 2012, Vol.VI.1.

Mustafa, Badollahi, Saleh , Abdul Rahman (Ed.), 1994, *Bahan Rujukan Umum*, Jakarta: Universitas Terbuka Depdikbud.

Muthoin , "Internet Dan Signifikansinya Terhadap Karya Ilmiah Mahasiswa", STAIN Pekalongan: Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 2014, (Online) Vol.11, 2.

Nawawi, Hadari, 2005, *Metode Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Andi Offset.

Nazir, Moh, 2005, *Metode Penelitian*, Bogor Selatan: Ghalia Indonesia.

Noor, Juliansyah, 2011, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Nuraini. "Perbandingan Pemanfaatan Jurnal Tercetak Dengan Jurnal Elektronik Untuk Kebutuhan Informasi Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Sumatera Utara Cabang Kedokteran, *Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. 2015. Vol. XI.2.
- Oetomo, 2002, e-Education Konsep, *Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Oetomo, Budi Sutedjo Dharma, 2002, *Perencanaan dan Pengembangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Peter, Salim, 2002, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press.
- Peter, Zockoczy, 1998, *Teknologi Informasi*, Jakarta: Alex Media Komputindo.
- Prasojo & Riyanto, 2011, *Teknologi Informasi Pendidikan*, Yogyakarta: Gafa Media.
- Prastowo, Andi, 2012, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, Yogyakarta: Diva Press.
- Rohani, Ahmad, 1997, *Media Intruksional Edukatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Romli, Asep Syamsul M., 2012. *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online*, Bandung: Nuansa Cendekia.
- Salim, Peter, 2002, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press.
- Sevilla, Consuelo G, dkk., 1993, *Pengantar Metode Penelitian*, (Terjemahkan oleh Alimuddin Tuwu), Jakarta: UI-Press.

- Sitepu, B.P, 2012, *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Soelistyo, Henry, 2011, *Plagiarisme Pelanggaran Hak Cipta dan Etika*, Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono, 2008, *Metode penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan Kualitatif R&D*, Bandung: Alfabeta.
- _____, 2013, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sutarlina, Sukaji, 2000, *Menyusun dan Mengevaluasi Laporan Penelitian*, Jakarta: Universitas Indonesia.
- Suwarno, Wiji, 2011, *Buku Organisasi Informasi Perpustakaan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Suyanto & Jihad, Asep, 2011, *Betapa Mudah Menulis Karya Ilmiah*, Yogyakarta: Multi Solusindo.
- Tanjung, Bahdin Nur, H., & Ardial, H., 2009, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Proposal, Skripsi, dan Tesis*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- _____, 2012, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Proposal, Skripsi, dan Tesis*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tanjung, Hendri, & Devi, Abrista, 2013, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Gramata Publishing.
- Tarigan, Henry Guntur, 1986, *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung : Angkasa Bandung.

Usman, Husaini, Akbar, Purnomo Setiady, 2009, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara.

Widjaja, 2000, *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*, Jakarta: Rineka Cipta.

Yusuf, Pawit, M., 2000, *Ilmu Informasi, Komunikasi, Dan Kepustakaan*, Jakarta: Bumi Aksara.

Zuriah, Nurul, 2007, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: B.3189/Un.08/FDK/KP.00.4/09/2017

Tentang
Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Semester Ganjil Tahun Akademik 2017/2018

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 21 tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam lingkungan UIN Ar-Raniry
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2016, Tanggal 7 Desember 2015

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
Pertama : Menunjuk Sdr. 1) Hasan Basri, M. Ag. (Sebagai PEMBIMBING UTAMA)
2) Taufik, SE. Ak., M. Ed (Sebagai PEMBIMBING KEDUA)

Untuk membimbing KKK Skripsi:

Nama : Munzir
NIM/Jurusan : 411106182/Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : *Pemanfaatan Sumber Bacaan Sebagai Referensi Dalam Penyelesaian Tugas Makalah (Studi terhadap Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi)*

- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2016;
Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 20 September 2017 M
28 Dzulhijjah 1438 H



Tembusan:
1. Rektor UIN Ar-Raniry.
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.
3. Pembimbing Skripsi.
4. Mahasiswa yang bersangkutan.
5. Arsip.
Keterangan:
SK berlaku sampai dengan tanggal: 31 Agustus 2018

Nomor : Istimewa
Lamp. : 1 (satu) eks
Hal : Permohonan Surat Keterangan Revisi Judul Skripsi

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry

Di-
Tempat

Assalamua'alaikum Wr. Wb.
Dengan Hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama / NIM : Munzir
Semester/Jurusan : XIII / Komunikasi dan Penyiaran Islam
No. HP : 082360012657
Judul Skripsi : Pengaruh Fasilitas Wifi UIN Ar-Raniry terhadap Penyelesaian Skripsi Mahasiswa.

Dengan ini memohon kepada Bapak/ibu Berkenan kiranya merevisi Judul Skripsi saya menjadi :

Pemanfaatan Sumber Bacaan Sebagai Referensi Dalam Penyelesaian Tugas Makalah Mahasiswa. (Studi pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi)

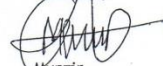
Sebagai bahan pertimbangan Bapak/ibu Bersama ini turut saya lampirkan :

1. (satu) lembar fotokopi Sk Skripsi yang telah di legalisir.

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan persetujuan Bapak/ibu saya ucapkan terima kasih.

Darussalam, 20 September 2017

Pemohon,


Munzir
NIM. 411106182

Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing Utama


Hasan Basri M. Ag
Nip. 19691112199803 1002

Pembimbing Kedua


Taufik, SE. Ak. M. Ed
Nip. 19770510200901101

Catatan Jurusan KPI dan Pembimbing

.....
.....
.....
.....
.....



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7552548, www.dakwah.arraniry.ac.id

13 November 2017

Nomor : B.4237/Un.08/FDK.I/PP.00.9/11/2017
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada

- Yth, 1. Kepala Bagian Kemahasiswaan dan Alumni Biro UIN Ar-Raniry
2. Ka. Subbag Administrasi Umum dan Kepegawaian Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
3. Ka. Subbag Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
4. Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama /Nim : **Munzir / 411106182**
Semester/Jurusan : XIII / Komunikasi Penyiaran Islam
Alamat sekarang : Kuta Cot Glie – Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***"Pemanfaatan Sumber Bacaan Sebagai Referensi dalam Penyelesaian Tugas Makalah (Studi terhadap Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi)"***.

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7552548, www.dakwah arraniry.ac.id

Nomor : B.02/Un.08/FDK.I/PP.00.9/01/2018
Lamp : -
Hal : *Telah Melakukan Penelitian Ilmiah*

Banda Aceh, 02 Januari 2018

Kepada
Yth, **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sehubungan dengan surat Nomor : B.4237/Un.08/FDK.I/PP.00.9/11/2017, tanggal 13 November 2017, tentang Penelitian Ilmiah Mahasiswa atas nama saudara:

Nama /Nim : **Munzir / 411106182**
Semester/Jurusan : **XIII / Komunikasi Penyiaran Islam**
Alamat sekarang : **Gp. Ie Alang Lamghui**

telah melakukan penelitian ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul
"Pemanfaatan Sumber Bacaan Sebagai Referensi dalam Penyelesaian Tugas Makalah (Studi terhadap Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry)".

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Wassalam
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,



DAFTAR KUESIONER/ANGKET

JUDUL:

PEMANFAATAN SUMBER BACAAN SEBAGAI REFERENSI DALAM PENYELESAIAN TUGAS MAKALAH

(Studi Terhadap Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry)

Dalam penelitian ini, penulis akan membagikan kuesioner kepada 95 responden mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Tahun Ajaran 2016/2017, yang mewakili setiap semester terdiri dari empat Prodi yaitu BKI, KPI, MD, dan PMI. Guna untuk melihat apa saja sumber bacaan yang dimanfaatkan oleh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai referensi dalam penyelesaian tugas makalah, serta bagaimana mahasiswa memanfaatkan sumber bacaan sebagai referensi untuk menyelesaikan tugas makalah.

A. Mahasiswa

Karakteristik Responden

Nama : (boleh tidak di isi)

Jenis Kelamin :

Umur :

Semester :

Jurusan :

Fakultas :

1. Apa saja sumber bacaan yang dimanfaatkan oleh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai referensi dalam penyelesaian tugas makalah

Daftar Pertanyaan :

Sumber Bacaan Yang Digunakan Untuk Penyelesaian Makalah

- 1) Dari jenis-jenis sumber bacaan yang ada, seperti:
1. Buku
 2. Jurnal
 3. Media Massa
 4. Periodical (majalah ilmiah yang diterbitkan secara berkala oleh lembaga-baik pemerintah atau swasta)
 5. Yearbook (ataupun buku tahunan, merupakan buku mengenai fakta-fakta dan statistik setahun, yang diterbitkan tiap tahun oleh lembaga pemerintah atau swasta.
 6. Buletin (tulisan ilmiah pendek)
 7. Circular (tulisan ilmiah pendek dan praktis, biasanya dikeluarkan oleh Lembaga Negara atau swasta seperti Universitas
 8. Leaflet (karangan kecil yang sifatnya ilmiah praktis)
 9. Handbook (buku kecil yang diterbitkan oleh Lembaga Negara atau swasta yang biasanya berisi petunjuk-petunjuk tentang suatu masalah tertentu)
 10. Manual (buku petunjuk tentang mengerjakan atau melakukan sesuatu secara terperinci)

Urutkan Sumber Bacaan di atas yang paling sering Anda baca ?

- | | | | | |
|----|----|----|----|-----|
| 1. | 3. | 5. | 7. | 9. |
| 2. | 4. | 6. | 8. | 10. |

- 2) Urutkan Sumber Bacaan di atas yang paling sering Anda baca untuk penyelesaian tugas makalah?

- | | | | | |
|----|----|----|----|-----|
| 1. | 3. | 5. | 7. | 9. |
| 2. | 4. | 6. | 8. | 10. |

- 3) Dari sumber bacaan jenis buku cetak yang ada; a. Novel, b. Buku Bidang Studi, c. Cerpen, d. Buku Rujukan

Urutkan Sumber Bacaan buku cetak di atas yang paling sering Anda baca untuk penyelesaian tugas makalah?

1. 2. 3. 4.

- 4) Dari sumber bacaan buku elektronik yang ; a. E-book, b. Novel online, c. Komik online, d. Cerpen online

Urutkan Sumber Bacaan buku elektronik di atas yang paling sering Anda baca untuk penyelesaian tugas makalah?

1. 2. 3. 4.

- 5) Dari sumber bacaan jenis jurnal yang ada ;

- a. Jurnal Tercetak
- b. Jurnal Elektronik
- c. Review Jurnal (majalah ilmiah yang berisi artikel-artikel yang dipersingkat)
- d. Abstrak Jurnal (majalah ilmiah yang hanya berisi singkatan atau intisari dari artikel yang berasal dari jurnal-jurnal terbaru)

Urutkan Sumber Bacaan jenis jurnal di atas yang paling sering Anda baca untuk penyelesaian tugas makalah?

1. 2. 3. 4.

2. Bagaimana Mahasiswa memanfaatkan sumber bacaan sebagai referensi untuk penyelesaian tugas makalah

- 6) Dari sumber bacaan media cetak yang ada seperti; a. Koran, b. Tabloid, c. Majalah, d. Buletin

Urutkan Sumber Bacaan di atas yang paling sering Anda manfaatkan dalam penyelesaian tugas makalah?

1. 2. 3. 4.

- 7) Dari sumber bacaan jenis media Online ada seperti ; a. e-book, b. e-jurnal, c. blog spot, d. esiklopedia

Urutkan Sumber Bacaan di atas yang paling sering Anda manfaatkan dalam penyelesaian tugas makalah?

1. 2. 3. 4.

8) Anda lebih senang mengambil referensi dari mana dalam penyelesaian tugas makalah?

a. Internet

c. Majalah

b. Buku

d. Jurnal

9) Untuk memudahkan penyelesaian tugas makalah Anda, bagaimana Anda mengutip sumber bacaan dari buku dan internet?

a. Mengutip dari suatu sumber dengan menulis sama persis seperti bentuk aslinya, dengan sumber yang dirujuk baik dalam hal susunan kata dan tanda bacanya.

b. Mengutip dari suatu sumber akan tetapi tidak menyeluruh dalam hal susunan kalimat hanya mengambil intinya saja.

c. Memindahkan tulisan pada sumber bacaan yang ada di internet sama persis aslinya dengan menyertakan linknya.

d. Membaca sumber bacaan pada buku/internet kemudian menyimpulkan dengan bahasa sendiri ketika menulis di makalah.

10) Jika anda mengutip dengan cara kutipan langsung, bagaimana cara Anda menulis bahan tersebut dimakalah anda ?

a. Membedakan Tulisan tersebut dengan tulisan lainnya yang ada pada makalah.

b. Tidak Membedakan Tulisan tersebut dengan tulisan lainnya yang ada pada makalah.

c. Tulisan yang di kutip tersebut ketika dimakalah ditulis masuk kedalam, namun spasinya sama seperti tulisan lainnya yang ada pada makalah

d. Tulisan kutipan tersebut ketika dimakalah ditulis masuk kedalam, dan spasinya dibedakan dengan tulisan lainnya yang ada pada makalah

11) Jika Anda mengambil dengan cara tidak langsung salah satu tulisan/bahan pada suatu sumber bacaan, bagaimana cara anda menulis bahan tersebut dimakalah anda ?

a. Meringkas

b. Menggunakan bahasa sendiri

c. Mengambil intinya saja

d. Mengutip semua sama persis

12) Apa alasan anda mengambil sumber referensi dari buku ?

a. Referensi lebih jelas

c. Mudah dan praktis

b. Bahasanya lebih bagus

d. Semua benar

13) Di mana saja anda mendapatkan sumber bacaan sebagai referensi dalam penyelesaian tugas makalah?

- a. Perpustakaan UIN
- b. Perpustakaan Fakultas Dakwah
- c. Koran dan Majalah
- d. Internet

14) Bagaimana cara anda menulis footnote jika bahan makalah di peroleh dari jurnal baik kutipan langsung atau tidak langsung pada makalah anda?

- a. Menulis nama pengarang dan judul artikel saja
- b. Menulis nama pengarang saja
- c. Menulis nama pengarang judul jurnal, vol beberapa, tahun terbit, email, dan diakses kapan
- d. menulis judulnya saja

15) Bagaimana cara anda menulis footnote jika bahan makalah di peroleh dengan kutipan langsung dan tidak langsung jika bahan tersebut berasal dari buku?

- a. Menulis nama pengarang judul buku, cetakan beberapa, penerbit, tahun dan halaman
- b. Menulis nama pengarang dan tahun
- c. Menulis nama pengarang, judul buku dan tahun terbit
- d. Menulis nama pengarangnya saja

Tabulasi Jawaban Kuesioner

No	Jenis Kelamin	Umur	Jurusan	Semester	Fakultas	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	Total
1	Perempuan	19	PMI	3	Dakwah	3	3	3	4	3	2	2	2	4	2	2	4	3	3	3	43
2	Perempuan	17	PMI	1	Dakwah	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	2	4	2	3	3	46
3	Perempuan	17	PMI	1	Dakwah	3	3	2	4	4	2	2	4	3	2	4	1	3	4	4	45
4	Perempuan	18	PMI	1	Dakwah	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	2	3	4	4	52
5	Laki-Laki	19	PMI	1	Dakwah	4	3	4	3	4	1	2	2	2	3	2	4	3	2	4	43
6	Laki-Laki	24	PMI	9	Dakwah	1	1	4	4	3	1	2	2	4	2	3	3	1	4	3	38
7	Laki-Laki	17	PMI	1	Dakwah	3	3	4	4	4	3	2	2	3	2	3	1	3	4	4	45
8	Perempuan	18	PMI	1	Dakwah	3	2	2	3	2	1	3	2	3	2	4	4	3	4	4	42
9	Laki-Laki	18	PMI	1	Dakwah	3	4	4	1	4	4	2	4	2	2	4	4	2	4	4	48
10	Perempuan	18	PMI	1	Dakwah	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	2	3	4	4	53
11	Perempuan	18	PMI	1	Dakwah	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	1	2	4	4	49
12	Laki-Laki	18	PMI	1	Dakwah	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	4	48
13	Perempuan	18	PMI	1	Dakwah	3	3	1	3	1	4	2	2	3	2	2	4	3	4	4	41
14	Laki-Laki	21	BKI	5	Dakwah	3	4	2	4	3	4	2	4	2	2	2	4	3	4	4	47
15	Laki-Laki	23	BKI	9	Dakwah	4	4	3	3	4	4	4	4	3	1	2	3	3	4	4	50
16	Laki-Laki	22	BKI	9	Dakwah	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	56
17	Laki-Laki	19	BKI	3	Dakwah	3	3	4	4	3	1	2	3	3	2	2	1	3	3	3	40
18	Laki-Laki	20	BKI	3	Dakwah	3	2	4	4	4	4	3	3	3	1	4	3	3	4	4	49
19	Laki-Laki	20	BKI	7	Dakwah	3	2	4	4	2	4	4	2	4	1	1	3	3	2	4	43
20	Laki-Laki	18	BKI	3	Dakwah	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	2	4	3	4	4	51
21	Laki-Laki	20	BKI	3	Dakwah	3	3	4	4	4	3	4	2	3	1	3	1	2	2	4	43
22	Perempuan	19	BKI	3	Dakwah	4	2	4	4	3	4	3	4	2	3	2	4	3	3	3	48
23	Perempuan	19	BKI	3	Dakwah	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	51
24	Perempuan	19	BKI	3	Dakwah	2	4	4	4	4	2	1	2	4	2	3	4	2	4	4	46
25	Perempuan	19	BKI	3	Dakwah	4	4	4	4	4	2	4	4	2	1	3	4	2	4	4	50
26	Laki-Laki	21	BKI	5	Dakwah	4	2	1	2	4	1	2	3	3	2	3	4	3	4	4	42
27	Perempuan	19	BKI	3	Dakwah	2	2	4	4	4	2	3	3	4	1	4	4	3	4	4	48
28	Perempuan	18	BKI	3	Dakwah	4	4	4	4	1	2	3	4	4	2	4	1	4	4	4	49
29	Perempuan	18	BKI	3	Dakwah	2	3	4	4	4	1	2	3	4	3	4	1	2	4	4	45
30	Perempuan	19	BKI	3	Dakwah	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	55
31	Perempuan	19	BKI	3	Dakwah	3	4	3	4	1	1	3	2	2	2	4	1	3	2	4	39
32	Perempuan	19	BKI	3	Dakwah	4	4	2	4	4	4	2	2	3	2	4	4	2	4	3	48
33	Perempuan	18	BKI	3	Dakwah	3	2	4	4	4	4	3	3	3	2	2	1	2	4	4	45
34	Perempuan	19	BKI	3	Dakwah	3	4	4	4	4	4	3	4	1	4	2	3	3	4	1	48
35	Perempuan	19	BKI	3	Dakwah	3	2	4	4	3	1	4	3	3	3	2	4	2	4	4	46
36	Perempuan	20	BKI	3	Dakwah	4	4	4	4	1	4	3	4	2	2	4	4	3	4	4	51
37	Laki-Laki	21	BKI	3	Dakwah	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	1	52
38	Perempuan	19	BKI	3	Dakwah	3	2	4	4	4	2	3	2	4	2	3	1	2	4	4	44
39	Perempuan	19	BKI	3	Dakwah	3	2	4	4	4	1	2	2	3	2	4	4	2	4	3	44
40	Perempuan	19	BKI	3	Dakwah	2	2	4	4	4	2	3	2	4	2	3	1	2	4	4	43
41	Perempuan	19	BKI	3	Dakwah	3	3	4	4	4	4	4	2	3	1	4	3	2	3	2	46
42	Perempuan	19	MD	3	Dakwah	3	3	4	4	4	2	3	4	4	2	2	1	3	4	4	47
43	Perempuan	19	MD	3	Dakwah	4	4	3	4	3	4	2	4	3	2	3	4	3	3	4	50
44	Perempuan	21	MD	5	Dakwah	2	2	4	4	4	1	4	2	2	2	2	1	2	4	4	40
45	Laki-Laki	23	MD	9	Dakwah	2	2	4	4	4	3	2	2	2	2	4	4	2	4	3	44
46	Perempuan	19	MD	3	Dakwah	2	2	4	4	4	1	2	2	3	1	4	1	2	3	3	38

47	Laki-Laki	19	MD	3	Dakwah	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	2	4	2	3	3	45
48	Perempuan	20	MD	5	Dakwah	2	2	4	4	4	1	2	2	3	1	4	1	2	4	4	40
49	Perempuan	21	MD	7	Dakwah	3	3	3	4	4	4	2	2	3	2	3	4	2	4	4	47
50	Laki-Laki	18	MD	1	Dakwah	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	2	1	3	4	4	48
51	Perempuan	19	MD	3	Dakwah	2	3	4	4	4	1	1	2	2	2	2	4	2	4	4	41
52	Laki-Laki	21	MD	7	Dakwah	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	54
53	Laki-Laki	20	MD	7	Dakwah	4	4	3	4	3	4	2	3	2	3	3	4	3	4	4	50
54	Laki-Laki	22	MD	7	Dakwah	2	2	4	4	4	4	3	2	4	2	3	4	3	4	4	49
55	Perempuan	21	MD	7	Dakwah	2	2	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	50
56	Perempuan	22	MD	9	Dakwah	2	4	2	4	4	1	3	4	4	3	2	4	4	3	4	48
57	Laki-Laki	23	MD	11	Dakwah	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	2	4	4	54
58	Laki-Laki	21	MD	5	Dakwah	3	4	3	4	4	2	2	4	3	4	3	1	2	4	4	47
59	Laki-Laki	21	MD	5	Dakwah	3	3	3	1	2	4	2	1	2	4	2	4	2	3	4	40
60	Laki-Laki	21	MD	7	Dakwah	3	3	4	4	4	2	4	2	3	1	3	4	2	4	4	47
61	Laki-Laki	22	MD	7	Dakwah	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	1	3	4	4	51
62	Perempuan	20	MD	5	Dakwah	4	2	4	4	4	1	1	2	2	1	2	4	4	4	4	43
63	Perempuan	19	MD	3	Dakwah	4	4	4	1	4	2	1	2	1	4	4	2	4	4	4	45
64	Laki-Laki	21	MD	7	Dakwah	4	4	4	4	3	4	4	1	2	4	4	4	3	3	4	52
65	Laki-Laki	19	MD	3	Dakwah	2	2	4	4	4	1	4	2	4	2	3	4	2	4	4	46
66	Laki-Laki	20	KPI	3	Dakwah	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	3	4	4	47
67	Perempuan	22	KPI	7	Dakwah	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	3	4	4	53
68	Perempuan	20	KPI	5	Dakwah	4	2	3	4	3	4	2	2	4	3	3	4	2	4	4	48
69	Perempuan	21	KPI	7	Dakwah	4	4	4	4	4	2	2	4	3	2	2	4	3	4	4	50
70	Perempuan	20	KPI	3	Dakwah	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	53
71	Perempuan	19	KPI	3	Dakwah	4	4	4	4	2	1	3	4	4	2	3	1	4	4	4	48
72	Perempuan	19	KPI	3	Dakwah	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	1	3	4	4	52
73	Perempuan	19	KPI	5	Dakwah	3	2	4	4	4	1	4	3	3	3	3	1	2	4	4	45
74	Perempuan	19	KPI	3	Dakwah	4	3	4	4	4	1	2	2	2	4	3	1	2	4	4	44
75	Perempuan	21	KPI	7	Dakwah	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	51
76	Perempuan	19	KPI	3	Dakwah	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	50
77	Laki-Laki	21	KPI	7	Dakwah	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	56
78	Laki-Laki	21	KPI	7	Dakwah	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	54
79	Laki-Laki	22	KPI	7	Dakwah	3	4	2	4	2	4	1	2	3	2	3	4	2	1	3	40
80	Laki-Laki	22	KPI	7	Dakwah	3	2	4	4	2	4	1	2	2	2	3	4	3	4	4	44
81	Laki-Laki	20	KPI	5	Dakwah	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	1	4	4	4	51
82	Laki-Laki	20	KPI	5	Dakwah	3	3	4	4	4	4	2	2	1	4	1	1	2	4	4	43
83	Laki-Laki	18	KPI	1	Dakwah	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	1	3	2	4	46
84	Laki-Laki	19	KPI	3	Dakwah	4	4	4	1	4	4	2	4	4	3	3	1	3	4	4	49
85	Laki-Laki	18	KPI	3	Dakwah	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	3	4	3	4	4	53
86	Laki-Laki	20	KPI	7	Dakwah	3	3	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	2	4	4	48
87	Laki-Laki	20	KPI	3	Dakwah	4	4	2	4	1	4	2	2	4	2	2	4	3	3	4	45
88	Laki-Laki	25	KPI	13	Dakwah	4	4	2	4	3	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	51
89	Laki-Laki	19	KPI	3	Dakwah	3	3	4	4	4	2	3	4	4	1	3	4	3	4	4	50
90	Laki-Laki	19	KPI	3	Dakwah	3	3	4	4	1	1	1	2	4	3	2	1	2	4	4	39
91	Laki-Laki	20	KPI	3	Dakwah	3	4	2	2	1	2	2	2	2	1	4	2	2	1	2	32
92	Laki-Laki	23	KPI	7	Dakwah	2	2	3	4	4	4	3	3	4	2	2	1	2	4	4	44
93	Laki-Laki	19	KPI	3	Dakwah	4	3	2	4	1	4	2	2	4	2	2	4	3	3	4	44
94	Laki-Laki	19	KPI	3	Dakwah	3	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	51
95	Laki-Laki	19	KPI	3	Dakwah	3	3	4	4	4	2	1	2	4	1	4	3	2	3	3	43

Lampiran Output Data SPSS, Versi 23.

Statistics

		Jenis_kelamin	Umur	Jurusan	Semester	Fakultas
N	Valid	95	95	95	95	95
	Missing	0	0	0	0	0

Jenis_kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	48	50,5	50,5	50,5
	Perempuan	47	49,5	49,5	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17 Tahun	3	3,2	3,2	3,2
	18 Tahun	14	14,7	14,7	17,9
	19 Tahun	35	36,8	36,8	54,7
	20 Tahun	15	15,8	15,8	70,5
	21 Tahun	15	15,8	15,8	86,3
	22 Tahun	7	7,4	7,4	93,7
	23 Tahun	4	4,2	4,2	97,9
	24 Tahun	1	1,1	1,1	98,9
	25 Tahun	1	1,1	1,1	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Jurusan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BKI	28	29,5	29,5	29,5
	KPI	30	31,6	31,6	61,1
	MD	24	25,3	25,3	86,3
	PMI	13	13,7	13,7	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Semester

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Satu	13	13,7	13,7	13,7
	Tiga	46	48,4	48,4	62,1
	Lima	11	11,6	11,6	73,7
	Tujuh	18	18,9	18,9	92,6
	Sembilan	5	5,3	5,3	97,9
	Sebelas	1	1,1	1,1	98,9
	Tiga belas	1	1,1	1,1	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Fakultas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Dakwah	95	100,0	100,0	100,0

Pertanyaan 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Periodical	1	1,1	1,1	1,1
	Jurnal	16	16,8	16,8	17,9
	Media Massa	43	45,3	45,3	63,2
	Buku	35	36,8	36,8	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Pertanyaan 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Periodical	1	1,1	1,1	1,1
	Jurnal	26	27,4	27,4	28,4
	Media Massa	28	29,4	29,5	57,9
	Buku	40	42,1	42,1	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Pertanyaan 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cerpen	2	2,1	2,1	2,1
	Novel	11	11,6	11,6	13,7
	Buku Rujukan	15	15,8	15,8	29,5
	Buku Bidang Studi	67	70,5	70,5	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Pertanyaan 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cerpen Online	4	4,2	4,2	4,2
	Komik Online	3	3,2	3,2	7,4
	Novel Online	4	4,2	4,2	11,6
	E-book	84	88,4	88,4	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Pertanyaan 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Abstrak Jurnal	8	8,4	8,4	8,4
	Review Jurnal	7	7,4	7,4	15,8
	Jurnal Tercetak	19	20,0	20,0	35,8
	Jurnal Elektronik	61	64,2	64,2	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Pertanyaan 6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Majalah	20	21,1	21,1	21,1
	Buletin	21	22,1	22,1	43,2
	Tabloid	4	4,2	4,2	47,4
	Koran	50	52,6	52,6	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Pertanyaan 7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ensiklopedia	8	8,4	8,4	8,4
	Blogspot	38	40,0	40,0	48,4
	E-Jurnal	26	27,4	27,4	75,8
	E-Book	23	24,2	24,2	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Pertanyaan 8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Majalah	1	1,1	1,1	1,1
	Internet	44	46,3	46,3	47,4
	Jurnal	14	14,7	14,7	62,1
	Buku	36	37,9	37,9	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Pertanyaan 9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	4,2	4,2	4,2
	2	22	23,2	23,2	27,4
	3	32	33,7	33,7	61,1
	4	37	38,9	38,9	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Pertanyaan 10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	16	16,8	16,8	16,8
	2	43	45,3	45,3	62,1
	3	22	23,2	23,2	85,3
	4	14	14,7	14,7	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Pertanyaan 11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mengutip semua sama persis	2	2,1	2,1	2,1
	Mengambil intinya saja	29	30,6	30,6	32,6
	Menggunakan bahasa sendiri	33	34,7	34,7	67,4
	Meringkas	31	32,6	32,6	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Pertanyaan 12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Semua benar	29	30,6	30,6	30,5
	Mudah dan Praktis	4	4,2	4,2	34,7
	Bahasanya lebih bagus	8	8,4	8,4	43,2
	Referensi lebih jelas	54	56,8	56,8	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Pertanyaan 13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Koran dan Majalah	1	1,1	1,1	1,1
	Internet	39	41,1	41,1	42,1
	Perpustakaan UIN	48	50,4	50,4	92,6
	Perpustakaan Fakultas Dakwah	7	7,4	7,4	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Pertanyaan 14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2,1	2,1	2,1
	2	5	5,3	5,3	7,4
	3	16	16,8	16,8	24,2
	4	72	75,8	75,8	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Pertanyaan 15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2,1	2,1	2,1
	2	2	2,1	2,1	4,2
	3	13	13,7	13,7	17,9
	4	78	82,1	82,1	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Foto Dokumentasi Penelitian.





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Munzir
2. Tempat / Tgl. Lahir : Ie Alang Lamghui /03-Maret-1993
Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten/Kota Aceh Besar
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Agama : Islam
5. NIM / Jurusan : 411106182 / Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Gampong Ie Alang Lamghui
 - a. Kecamatan : Kuta Cot Glie
 - b. Kabupaten : Aceh Besar
 - c. Propinsi : Aceh
8. Email : munzirtkj@gmail.com

Riwayat Pendidikan

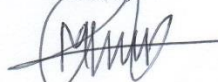
9. MI/SD/Sederajat SD Ie Alang Tahun Lulus 2005
10. MTs/SMP/Sederajat SMP Negeri 4 Montasik Tahun Lulus 2008
11. MA/SMA/Sederajat SMK Negeri 1 Jantho Tahun Lulus 2011
12. Diploma Tahun Lulus -

Orang Tua/Wali

13. Nama ayah : Hanafiah
14. Nama Ibu : Nurjannah
15. Pekerjaan Orang Tua : Tani
16. Alamat Orang Tua : Gampong Ie Alang Lamghui
 - a. Kecamatan : Kuta Cot Glie
 - b. Kabupaten : Aceh Besar
 - c. Propinsi : Aceh

Banda Aceh, 10 Januari 2018

Peneliti,



(Munzir)